



**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA BUKU SISWA KELAS III SD TEMA 4 KEWAJIBAN
DAN HAKKU EDISI REVISI TAHUN 2018**

SKRIPSI

Oleh

Nur Habibah Ulasari

NIM 150210204115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA BUKU SISWA KELAS III SD TEMA 4 KEWAJIBAN
DAN HAKKU EDISI REVISI TAHUN 2018**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nur Habibah Ulasari
NIM 150210204115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ayahanda Mahfud dan Ibunda Ainul Ma'rifah yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, kesabaran, motivasi dan dukungan serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini;
- 2) Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku yang saya hormati yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

MOTTO

حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ

Surga itu diliputi perkara-perkara yang dibenci (oleh jiwa) sedangkan neraka itu diliputi oleh perkara-perkara yang disukai (oleh jiwa).

(HR. Muslim)



*) Al-Atsqolani. A, *Kitabul Jami' Tuntunan Adab, Akhlaq, Dzikir & Do'a Rasulullah*, (Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2016), hlm 79.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nur Habibah Ulasari

NIM : 150210204115

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas III SD Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 April 2019

Peneliti,

Nur Habibah Ulasari
150210204115

**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA BUKU SISWA KELAS III SD TEMA 4 KEWAJIBAN
DAN HAKKU EDISI REVISI TAHUN 2018**

SKRIPSI

Oleh

Nur Habibah Ulasari

NIM 150210204115

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : **Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum**

Dosen Pembimbing II : **Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA BUKU SISWA KELAS III SD TEMA 4 KEWAJIBAN
DAN HAKKU EDISI REVISI TAHUN 2018**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Nur Habibah Ulasari
NIM : 150210204115
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 26 Agustus 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP 19540712 198003 1 005

Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum

NIP 19540712 198003 1 005

Anggota I

Fajar Surva Utama, S.Pd, M.Pd

NIP 19870721 201404 1 001

Anggota II

Dra. Suhartiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Dr. Mutrofin, M.Pd

NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018: Nur Habibah Ulasari; NIM: 150210204115; 2019: 164 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penggunaan buku teks pada pembelajaran dalam Kurikulum 2013 diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa, namun pada kenyataannya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mumpuni dan Masruri (2013:19), kurangnya penanaman pendidikan karakter di sekolah saat ini dapat dirasakan, karena banyak terjadi penurunan karakter pada para siswa khususnya siswa SD, seperti perilaku siswa SD saat ini banyak yang menyimpang, mengabaikan etika, moral, dan budi pekerti dalam bertindak. Sikap kepada orang tua yang kurang hormat, menyontek sudah menjadi sebuah kebudayaan, sering terjadi *bullying* yaitu dengan mengucilkan kelemahan atau kekurangan yang dimiliki seseorang, serta berbagai masalah lain yang terjadi di kalangan siswa SD saat ini. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter pada buku teks yang digunakan pada pembelajaran dalam kurikulum 2013, maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku siswa yang digunakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018?

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter pada buku siswa. Nilai-nilai karakter yang dianalisis dalam penelitian ini berpedoman pada silabus tahun 2018 tentang kompetensi inti sikap spiritual dan sosial pada kelas 3 SD dan nilai yang sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) antara lain nilai percaya diri, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas. Sumber data pada penelitian ini adalah buku tematik terpadu kurikulum

2013 kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Analisis data yang dilakukan terdiri atas 3 tahap, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku siswa tema kewajiban dan hakku kelas III SD ditemukan sebanyak 75 nilai karakter antara lain: nilai tanggung jawab sebanyak 15, nilai gotong royong sebanyak 9, nilai santun sebanyak 13, nilai peduli sebanyak 15, nilai disiplin sebanyak 5, nilai percaya diri sebanyak 1, nilai religius sebanyak 10, nilai nasionalisme sebanyak 5, 1 nilai mandiri, dan 1 nilai integritas.

Berdasarkan hasil analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas III tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018 memuat sepuluh nilai karakter yang berpedoman pada silabus tahun 2018 tentang kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial pada kelas III SD dan PPK (Penguat Pendidikan Karakter. Saran yang didapat setelah dilakukan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan siswa, khususnya sumber belajar yang dapat menanamkan nilai-nilai kareakter dalam diri siswa. (2) Bagi guru, hendaknya guru perlu membaca secara lengkap setiap akan menggunakan buku siswa, khususnya pada bagian nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan, agar kegiatan yang diberikan kepada siswa benar-benar mengembangkan nilai-nilai karakter sesuai dengan fokus karakter yang akan dikembangkan.(3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada tema-tema yang lain, sehingga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dapat teridentifikasi secara jelas.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Muatan Nilia-nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Imam Muchtar, SH, M.Hum selaku dosen pembimbing utama dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
2. Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen penguji utama dan Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Ainul Ma’rifah dan Ayah Mahfud;
5. Bapak Dr. K.H. Hamam, M.HI dan Ibu Nyai Hj. Isniyatul Ulya selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Alhusna Jember, Abi Atho’illah Majid dan Ibu Nur Faiza selaku pengasuh Pondok Pesantren Jazilul Hasan Lumajang;
6. Ustadzah Ulum, Ustadzah Iik, Ustadzah Husnul, dan seluruh keluarga besar Tahfidh Alhusna;
7. Sahabat J6 (Chus, Ekek, Tasa, Muza, Jijah), Sahabat Sowonk (Fatul, Lia, Desi, Fitri), Sohibul Sepeda (Asmaul Khusnah), MyRoommate (Gina dan Romina) dan Keluarga Kentang (Menik, Nikmah, dan Tasa);
8. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2015;
9. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi Universitas Jember tercinta.

Jember, 16 April 2019

Penulis

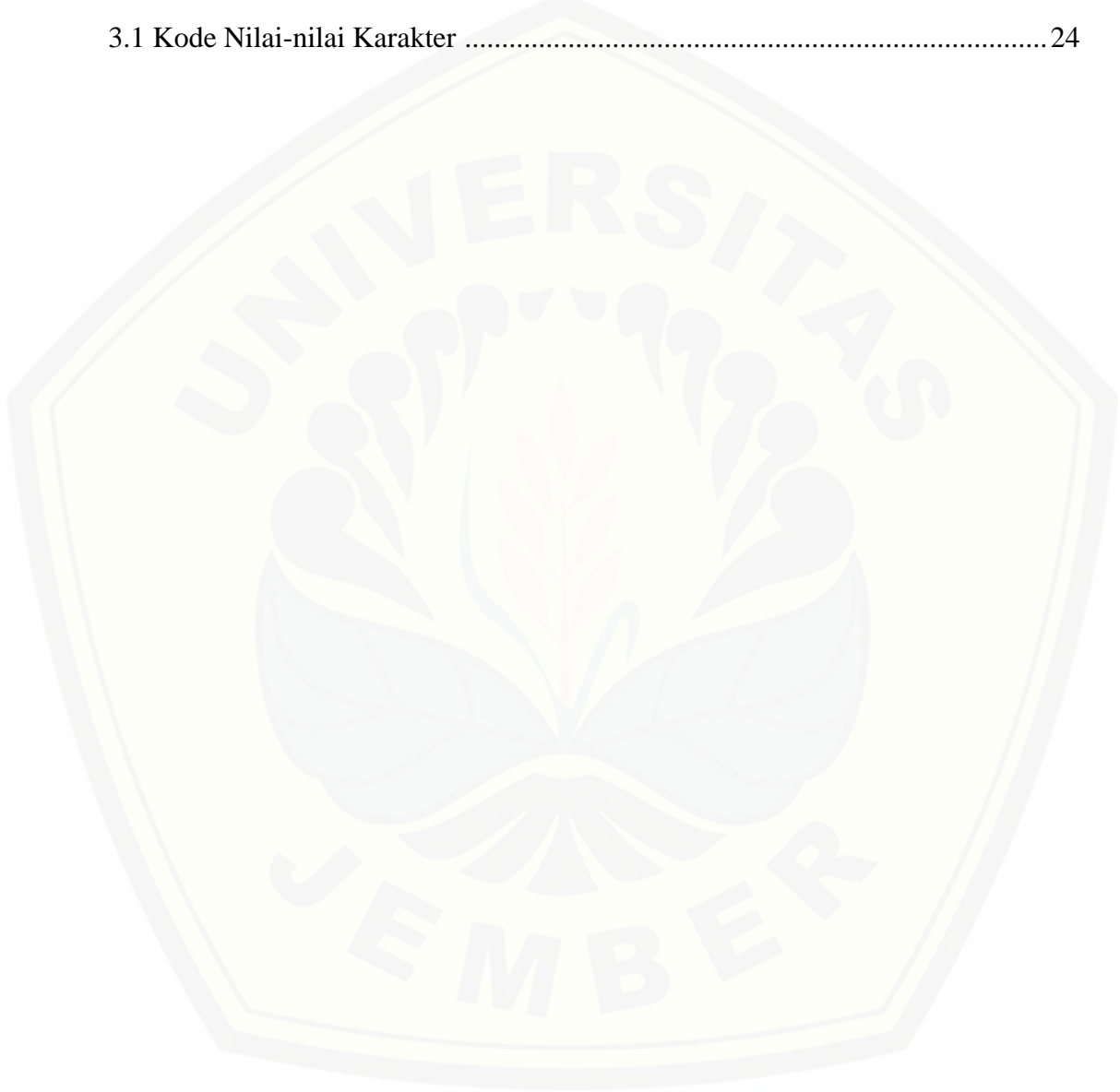
DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN PRAKATA	ix
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Buku Teks.....	5
2.2 Kurikulum 2013	6
2.3 Hakikat Pendidikan dan Karakter	8
2.3.1 Nilai	8
2.3.2 Karakter	9
2.3.4 Pendidikan Karakter	10
2.3.5 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	11
2.4 Muatan Nilai-nilai Karakter.....	12
2.5 Indikator Nilai Karakter.....	14

2.6 Tingkat Ranah Afektif	16
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis dan Rancangan.....	21
3.2 Data dan Sumber Data	22
3.3 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	22
3.4 Teknik Analisis Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Identitas Buku Siswa	27
4.2 Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siwa.....	33
4.3 Analisis Nilai-nilai Karakter terhadap Kurikulum 2013.....	42
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Nilai Karakter	14
2.2 Taksonomi Bloom Menurut Anderson dan Karthwohl.....	16
3.1 Kode Nilai-nilai Karakter	24

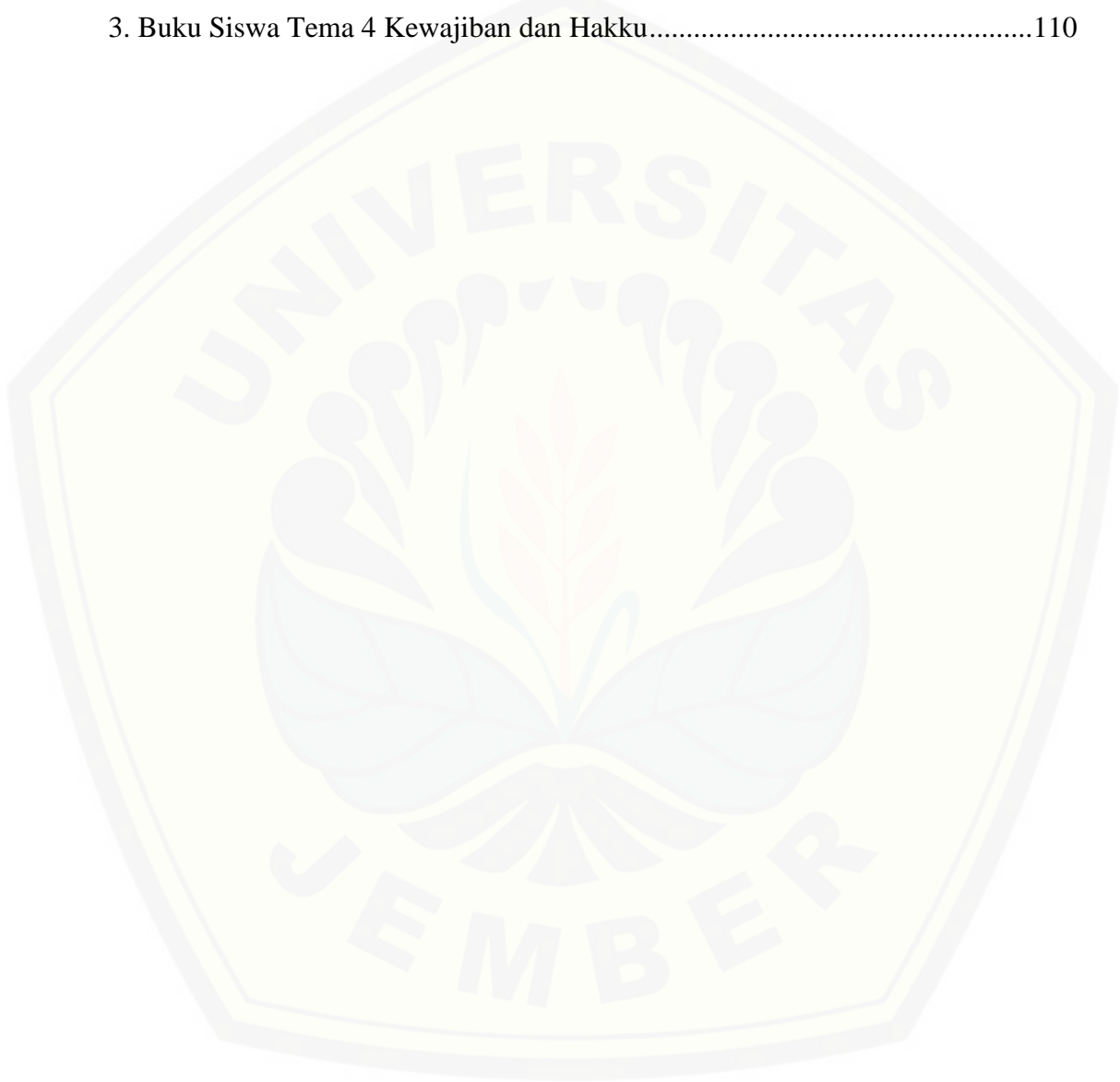


DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
3.1 Bagan Analisis Taksonomi	26
3.2 Skema Analisis Data	27
4.1 Sub Judul Ayo Mengamati.....	29
4.2 Sub Judul Ayo Membaca	29
4.3 Sub Judul Ayo Menulis.....	30
4.4 Sub Judul Ayo Berlatih	30
4.5 Sub Judul Ayo Mencoba	31
4.6 Sub Judul Ayo Bercerita	31
4.7 Sub Judul Ayo Berdiskusi.....	31
4.8 Sub Judul Ayo Berkreasi.....	32
4.9 Sub Judul Ayo Bernyanyi	32
4.10 Sub Judul Ayo Menari	32
4.11 Sub Judul Sekarang Aku Bisa.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	80
2. Instrumen Penelitian.....	84
3. Buku Siswa Tema 4 Kewajiban dan Hakku.....	110



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Implementasi kurikulum 2013 menitikberatkan pada pembentukan kompetensi siswa dan penanaman karakter pada siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa dapat dilakukan melalui penerapan pendidikan karakter yang bersumber dari karakter bangsa dan budaya bangsa sejak dini, yaitu ketika usia anak memasuki Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia no 87 tahun 2017, pendidikan karakter merupakan suatu penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan tempat untuk membentuk pribadi anak agar menjadi lebih baik.

Hutama (2016:786) menyatakan bahwa kemampuan dan keterampilan guru dalam mengorganisasikan materi merupakan “kurikulum nyata” yang menjadi “dokumen dasar guru” dalam melaksanakan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik harus dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa, karena perilaku dan sikap guru akan menjadi teladan bagi para siswanya. Pendidikan karakter sangatlah diperlukan oleh siswa utamanya pada usia dini. Ridwan dan Mudiono (2017:78) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan dalam mendidik siswa agar dapat mengambil suatu keputusan dan kebijakan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang baik pada lingkungannya. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada diri siswa diharapkan akan membentuk suatu karakter yang baik.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, karakter yang harus tertanam pada diri siswa tingkat pendidikan dasar terdapat dalam kompetensi sikap spiritual dan sosial. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain percaya diri, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab.

Salah satu cara dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak secara dini di SD dapat dilakukan dengan melakukan pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam bahan ajar yang digunakan di sekolah, karena bahan ajar memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran adalah buku teks. Buku teks memegang peranan penting untuk menunjang fungsi pendidikan nasional. Sitepu (2012:10) menyatakan bahwa buku teks pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan pada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusional dan tujuan pendidikan nasional.

Buku teks dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Hal tersebut dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, bahwa buku pelajaran bukan hanya sekedar sumber belajar yang memuat materi yang hanya menonjolkan kemampuan kognitif siswa saja, namun harus mengandung unsur nilai-nilai karakter. Penanaman nilai-nilai karakter pada siswa di SD sangatlah penting, yaitu untuk membentuk keimanan, ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Buku teks memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku teks pelajaran sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan siswa, sehingga melalui buku teks tersebut siswa dapat memahami hal-hal yang baik dan tidak baik yang dapat dilakukan. Yani (2014:91) menyatakan bahwa pada jenjang SD/ MI kompetensi sikap yang meliputi sikap sosial dan spiritual lebih banyak dikembangkan daripada aspek pengetahuannya. Pembelajaran di SD lebih banyak menekankan pada ranah sikap yang dapat dilihat dalam nilai-nilai karakter, dibandingkan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan.

Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 berbentuk buku siswa dan guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku teks ini di dalamnya memuat urutan pembelajaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang harus

dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai kompetensi tertentu. Selain itu dalam buku teks ini juga menjabarkan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan kegiatan-kegiatan yang telah disediakan.

Penggunaan buku teks pada pembelajaran dalam Kurikulum 2013 diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa, namun pada kenyataannya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mumpuni dan Masruri (2013:19), kurangnya penanaman pendidikan karakter di sekolah saat ini dapat dirasakan, karena banyak terjadi penurunan karakter pada para siswa khususnya siswa SD, seperti perilaku siswa SD saat ini banyak yang menyimpang, mengabaikan etika, moral, dan budi pekerti dalam bertindak. Sikap kepada orang tua yang kurang hormat, menyontek sudah menjadi sebuah kebudayaan, sering terjadi *bullying* yaitu dengan mengucilkan kelemahan atau kekurangan yang dimiliki seseorang, serta berbagai masalah lain yang terjadi di kalangan siswa SD saat ini.

Untuk mengetahui nilai-nilai karakter pada buku teks yang digunakan pada pembelajaran dalam kurikulum 2013, maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku siswa yang digunakan. Analisis muatan nilai-nilai karakter dilakukan pada buku siswa kurikulum 2013 kelas III semester satu SD dengan tema kewajiban dan hakku. Buku siswa kelas III SD dipilih untuk dilakukan penelitian dengan pertimbangan karena kelas III SD merupakan kelas transisi dari kelas rendah menuju kelas tinggi. Penelitian ini dikhususkan pada bacaan pada masing-masing pembelajaran. Tema tersebut membelajarkan tentang kewajiban dan hak yang harus dilakukan terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Analisis Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, diperoleh rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas III tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengembangan bekal di dunia pendidikan dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan guru mengenai nilai-nilai karakter dalam buku kelas III tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018, sehingga guru dapat menentukan buku ajar yang dalam kaitannya dengan upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dikaji teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi (1) buku teks, (2) kurikulum 2013, (3) hakikat pendidikan, (4) hakikat karakter, (5) hakikat pendidikan karakter, (6) indikator nilai karakter, (7) tingkat ranah afektif, (8) penelitian terdahulu yang relevan, dan (9) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Buku Teks

Nasution (dalam Andi, 2016:25) mengatakan bahwa buku teks adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan di antara bahan pengajaran lainnya. Menurut Mumpuni (2018:19), buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah, atau perguruan tinggi yang memuat materi pelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku teks memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku teks pelajaran sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan siswa, sehingga melalui buku teks tersebut siswa dapat memahami hal-hal yang baik dan tidak baik yang dapat dilakukan. Yani (2014:91) menyatakan bahwa pada jenjang SD/ MI kompetensi sikap yang meliputi sikap sosial dan spiritual lebih banyak dikembangkan daripada aspek pengetahuannya. Pembelajaran di SD lebih banyak menekankan pada ranah sikap yang dapat dilihat dalam nilai-nilai karakter, dibandingkan dengan aspek pengetahuan dan keterampilan.

Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 berbentuk buku siswa dan guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku teks ini di dalamnya memuat urutan pembelajaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai kompetensi tertentu. Selain itu dalam buku teks ini juga menjabarkan langkah-langkah yang harus dilakukan

siswa untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan kegiatan-kegiatan yang telah disediakan.

Buku teks yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku tematik siswa kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018

2.2 Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan, sehingga keberadaan kurikulum perlu dipahami secara utuh oleh segenap pelaku pendidikan. Kurikulum sangat penting dikarenakan kurikulum merupakan acuan utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di sekolah.

Kurikulum di Indonesia mengalami banyak perubahan, pada tahun 2004 berlaku Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Tahun 2006 berlaku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan yang saat ini berlaku adalah Kurikulum 2013 (K 13). Kurikulum 2013 menjadi penyempurna dari kurikulum yang berlaku sebelumnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum yang terjadi, maka berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, yang dapat membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan dan teknologi. Hal tersebut sangat penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan. Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan

siswa melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah dan masyarakat di sekitarnya.

Hidayati (2016:60) menyatakan bahwa pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh siswa dapat membentuk karakter mereka. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan turut membentuk karakter siswa.

Menurut Mulyasa (2015:38) implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (*stakeholders*),

termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri siswa, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Keberhasilan Kurikulum 2013 dapat diketahui dari perwujudan indikator SKL dalam pribadi siswa secara utuh. Selain itu, keberhasilan Kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas siswa dan warga sekolah lainnya. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk: kesadaran, kepercayaan dirian, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen.

2.3 Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Wiyani (2013:27) yaitu proses pemberian tuntunan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

2.3.1 Nilai

Menurut Adisusilo (2013:59), nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu, akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan dan keluhuran budi serta akan menjadi sesuatu yang dihargai, dikejar oleh seseorang, sehingga ia merasakan adanya suatu kepuasan, dan ia merasa menjadi manusia yang sebenarnya.

Nilai mempunyai peranan begitu penting dan banyak dalam kehidupan manusia sebab nilai selain sebagai pegangan hidup, menjadi pedoman penyelesaian konflik, memotivasi dan mengarahkan hidup manusia. Nilai sebagai acuan tingkah laku hidup mempunyai tiga tahapan sebagai berikut.

1. *Values thinking*, yaitu nilai-nilai pada tahapan dipikirkan atau values cognitive
2. *Values affective*, yaitu nilai-nilai yang menjadi keyakinan atau niat pada diri orang untuk melakukan sesuatu, pada tahap ini dapat dirinci lagi menjadi (a) ‘*disposition*’; dan (b) ‘*commitments*’.
3. Tahap akhir adalah *values actions*, yaitu tahap dimana nilai yang telah menjadi keyakinan dan menjadi niat (komitmen kuat) diwujudkan menjadi suatu perbuatan nyata dan konkret.

Berdasarkan pengertian nilai yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik bagi seseorang yang dijadikan pedoman dalam melakukan sesuatu.

2.3.2 Karakter

Menurut Adisusilo (2013:75), karakter berasal dari kata Yunani “*Charassein*”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang kemudian hari dipahami sebagai stempel atau cap. Jadi, watak itu sebuah stempel atau cap tentang sifat-sifat yang melekat pada seseorang.

Karakter adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Karakter merupakan seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang. Melalui karakter itulah kualitas seorang pribadi dapat diukur.

Berdasarkan pengertian karakter yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sifat pada diri seseorang yang merupakan bawaan dari dalam diri seseorang dan menjadi kebiasaan hidup seseorang.

2.3.3 Pendidikan Karakter

Najib (2010:18) menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria yang manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.

Lickona (2012:13) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan kepemilikan terhadap hal-hal yang baik. Pendidikan karakter merupakan suatu penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna menurut kodratnya (Mulyasa, 2011:7).

Berdasarkan pengertian pendidikan karakter yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengutamakan perilaku yang dibentuk dari keteladanan yang dicontohkan oleh pendidik, orang tua, dan masyarakat pada lingkungan sekitar anak.

2.3.4 Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter siswa secara efektif. Menurut Kemendiknas (dalam Hidayati, 2016:20), tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan potensi kalbu/ nurani/ afektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif,

berwawasan kebangsaan.

5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, percaya diri, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Tujuan dalam melaksanakan pendidikan karakter menurut Hidayati (2016:20) adalah sebagai berikut.

1. Siswa mampu mengenal nilai-nilai karakter yang perlu dimiliki yang disesuaikan dengan tuntutan dari Kemendiknas dan nilai karakter universal lainnya.
2. Siswa mampu memahami nilai karakter dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran.
3. Siswa mampu menerapkan nilai karakter dalam kehidupannya sehari-hari.

2.4 Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Tema Kewajiban dan Hakku yang Dituntut dalam Kurikulum 2013

Nilai-nilai yang dianalisis pada buku siswa tema kewajiban dan hakku kurikulum 2013 berpedoman kompetensi Inti pada silabus tahun 2016 yaitu sikap spiritual dan sikap sosial pada kelas III SD antara lain nilai percaya diri, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan santun. Selain itu, peneliti menambahkan dengan nilai yang sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) antara lain nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas.

1. Percaya diri

Menurut Hidayati (2016:23), percaya diri secara bahasa diartikan sebagai sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Misalnya, berani mengungkapkan pendapat di depan orang lain.

2. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Disiplin adalah pengontrolan diri

untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh melakukan (Hidayati, 2016:20). Misalnya, tidak terlambat datang ke sekolah.

3. Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut Yaumi (2014:18) adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri, atau keadaan) yang seseorang harus penuhi dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Misalnya, mengerjakan tugas rumah dengan baik.

4. Santun

Nilai santun merupakan sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang (Mustari, 2014:22). Misalnya, menghormati dan menghargai semua orang terutama yang usianya lebih tua.

5. Peduli

Yaumi (2014:18) menyatakan peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Siswa yang memiliki karakter peduli menunjukkan sikap kekhawatiran yang mendalam terhadap musibah yang dialami orang lain, memelihara kebaikan yang diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan, dan memiliki jiwa pengasih pada semua orang. Misalnya, memberi bantuan kepada sesama yang membutuhkan.

6. Religius

Menurut Yaumi (2014:18), religius adalah sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Misalnya, melaksanakan ibadah dengan taat sesuai agama yang dianut.

7. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan suatu sikap positif untuk memberikan kontribusi positif dalam membangun bangsa dan negara. Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa (Yaumi 2014:18). Misalnya, cinta tanah air, menjunjung tinggi cita-cita bangsa.

8. Mandiri

Menurut Yaumi (2014:18), mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Kemandirian berkembang melalui proses belajar yang dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang mulai dari tahap awal perkembangan kapasitas sampai tahap perkembangan kemandirian sempurna. Misalnya, tidak menyontek saat ujian berlangsung.

9. Gotong royong

Kurniasih dan Sani (2016:38) menyatakan bahwa gotong royong yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Misalnya, ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar atau di sekolah.

10. Integritas

Menurut Kurniasih dan Sani (2016:35), nilai integritas yaitu perilaku yang menunjukkan kepercayaan diri sesuai dengan konsistensi yang dianutnya. Misalnya, percaya diri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan kepadanya.

2.6 Indikator Nilai Karakter

Indikator penilaian yang dijadikan dalam analisis penelitian ini telah disesuaikan dengan silabus terbaru tahun 2016. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Indikator Nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Indikator
1.	Nilai percaya diri	a. Berani berpendapat, bertanya/menjawab pertanyaan. b. Berani presentasi di depan kelas c. Mampu membuat keputusan dengan cepat d. Tidak mudah putus asa/pantang menyerah
2.	Nilai disiplin	a. Tepat waktu ketika datang ke sekolah b. Mematuhi tata tertib atau aturan di sekolah c. Mengumpulkan tugas tepat waktu d. Melaksanakan ibadah tepat waktu
3.	Nilai tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas individu dengan sungguh-sungguh b. Tidak memberikan tuduhan kepada orang lain tanpa ad bukti c. Mengembalikan barang yang dipinjam dalam keadaan baik

No	Nilai Karakter	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> d. Meminta maaf dan mau mengakui kesalahan yang diperbuat e. Menepati janji f. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan kita sendiri g. Konsisten terhadap apa yang pernah dikatakan
4.	Nilai santun	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperlakukan orang yang lebih tua dengan baik b. Menanamkan sikap 3S (salam, senyum, sapa) c. Memohon izin ketika memasuki rumah orang lain atau menggunakan barang milik orang lain
5.	Nilai peduli	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. b. Meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya c. Membantu korban bencana alam d. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar
6.	Nilai religious	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. b. Menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianutnya c. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran sesuai agama yang dianut. d. Mensyukuri atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Mah Esa e. Mengucapkan syukur ketika berhasil melakukan suatu pekerjaan f. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah melakukan usaha g. Menciptakan hubungan baik dengan sesama makhluk Tuhan Yang Maha Esa h. Menghormati orang lain menjalankan ibadah oleh penganut agama lain
7.	Nilai nasionalisme	<ul style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan rasa cinta tanah air b. Menjunjung tinggi cita-cita bangsa c. Menjaga kelestarian budaya bangsa d. Menegakkan hukum
8.	Nilai mandiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menemukan identitas diri b. Memiliki inisiatif dan kreatif c. Bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukan d. Memiliki sikap percaya diri e. Tidak bergantung kepada bantuan orang lain

No	Nilai Karakter	Indikator
9.	Nilai gotong-royong	a. Berperan aktif dalam kerja bakti di lingkungan rumah dan sekolah b. Bersedia menjalankan tugas sesuai dengan kesepakatan c. Membantu orang lain tanpa mengharapkan balasan d. Bersikap aktif dalam kerja kelompok e. Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi f. Mencari solusi dalam mengatasi perbedaan pendapat dengan orang lain g. Mengajak orang lain bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
10.	Nilai integritas	a. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian. b. Tidak berbohong. c. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. d. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

2.5 Tingkatan Ranah Efektif

Taksonomi Bloom versi Anderson dan Krathwohl terdapat 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Nilai-nilai karakter pada penelitian ini termasuk dalam ranah afektif (nilai). Dimiyati & Mudjiono (2006:18) membagi ranah afektif menjadi 5 kategori pada Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2 Taksonomi Bloom versi Anderson dan Krathwohl

No	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Operasional
1.	<i>Receiving</i> / Penerimaan	Kemampuan untuk menerima dan menunjukkan sikap menghargai kepada orang lain. Contoh : sikap siswa ketika mendengar penjelasan dari guru dengan seksama, menerima nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka dan menginternalisasikan ke dalam diri mereka.	memilih, mempertanyakan, mengikuti, memberi, menganut, mematuhi, dan meminati.
2.	<i>Responding</i> / Menanggapi	Kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mempunyai reaksi yang tanggap ketika menghadapi	menjawab, membantu, mengajukan, mengompromi, menyenangkan,

No	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Operasional
		suatu kejadian. Contoh : siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.	menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, melaporkan, memilih, mengatakan, memilah, dan menolak.
3.	<i>Valuing / penilaian</i>	Kemampuan siswa dalam membedakan suatu kejadian yang memiliki nilai baik dan yang buruk kemudian menginternalisasikan nilai tersebut dalam bentuk perilaku. Contoh : bersikap percaya diri dalam proses pembelajaran.	mengasumsikan, meyakini, melengkapi, meyakinkan, memperjelas, memprakarsai, mengundang, menggabungkan, mengusulkan, menekankan, dan menyumbang.
4.	<i>Organization / mengelola</i>	Kemampuan dalam membentuk nilai-nilai menjadi sistem nilai serta dapat melakukan pemantapan dan memprioritaskan nilai yang dimiliki. Contoh : mematuhi nilai yang berlaku dalam masyarakat.	menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengombinasi, mempertahankan, membangun, membentuk pendapat, memadukan, mengelola, menegosiasikan, dan merembuk.
5.	<i>Characterization / Karakteristik</i>	Kemampuan melakukan pengendalian dan berperilaku sesuai nilai dan norma yang dianut. Contoh : bersikap kooperatif ketika bekerja dalam kelompok	mengubah perilaku, berakhlak mulia, mempengaruhi, mendengarkan, mengkualifikasi, melayani, menunjukkan, membuktikan dan memecahkan.

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian dari Chabibah, dkk. (2016), ditemukan bahwa di dalam buku siswa kelas VI semester 2 telah memuat nilai-nilai karakter yang ditetapkan kurikulum 2013 yang merupakan nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa nasional, antara lain nilai adil, tegas, dan percaya diri.

Penelitian Astuti dan Wurdayani (2017), ditemukan bahwa di dalam buku siswa kelas IV semester 1 telah memuat nilai-nilai karakter antara lain nilai karakter religius, percaya diri, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dan tanggung jawab. Persamaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu meneliti tentang muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kurikulum 2013, menggunakan buku siswa kelas IV sebagai subyek penelitian.

Penelitian Haryati dan Khoiriyah (2017), dalam penelitian ini dianalisis 18 nilai yang dikembangkan dalam Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa delapan belas nilai karakter bangsa berdasarkan pedoman pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010) yaitu religius, percaya diri, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan.

Penelitian Mumpuni dan Masruri (2016), ditemukan bahwa di dalam buku siswa kelas II semester 1 telah memuat nilai-nilai karakter yang ditetapkan kurikulum 2013 yang merupakan nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa nasional antara lain nilai jujur, percaya diri dan nilai peduli.

Penelitian Ridwan dan Mudiono (2017), ditemukan bahwa di dalam buku siswa kelas II semester 1 telah memuat nilai-nilai karakter yang ditetapkan kurikulum 2013 yang merupakan nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa nasional antara lain nilai percaya diri, peduli, disiplin dan tanggung jawab.

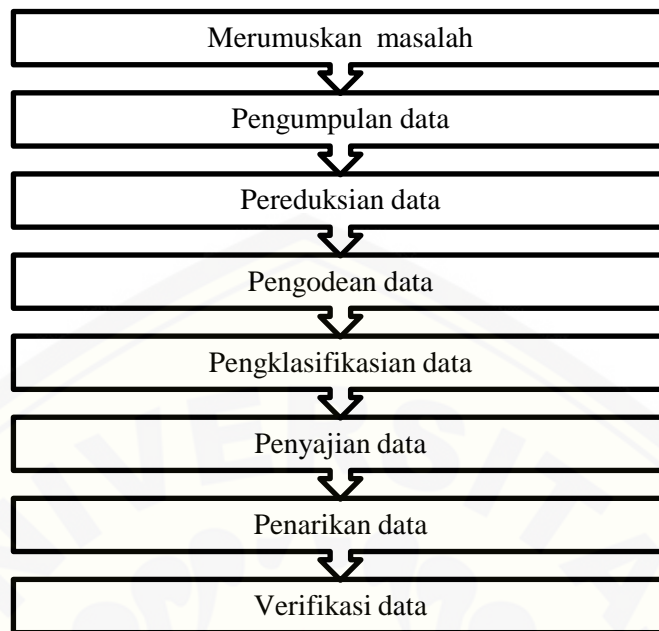
Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang nilai-nilai karakter sudah pernah dilakukan. Hal mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terletak pada, yang pertama yaitu nilai-

nilai pendidikan karakter yang dianalisis. Pada penelitian ini nilai-nilai pendidikan karakter yang dianalisis berpedoman pada silabus tahun 2018 tentang kompetensi inti pada sikap spiritual dan sikap sosial di kelas III SD antara lain nilai percaya diri, disiplin, peduli, tanggung jawab, dan santun. Selain itu, peneliti menambahkan dengan nilai yang sesuai dengan PPK antara lain nilai religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek yang diteliti yaitu pada buku kelas III tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018.

2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Jayanti (2015:18), pelaksanaan penelitian diawali dengan merumuskan masalah penelitian. Setelah masalah sudah dirumuskan dilanjutkan dengan kegiatan mengumpulkan data. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen. Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data dalam buku siswa kelas III tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018 yang di dalamnya memuat nilai karakter sesuai dengan silabus 2018 dan PPK. Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Pereduksian data dilakukan untuk memilah data yang diperlukan dengan data yang tidak diperlukan. Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah memberikan kode-kode tertentu pada data yang telah ditemukan. Pemberian kode dimaksudkan agar memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data. Selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data.

Kegiatan pengklasifikasian data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah data-data dikelompokkan, selanjutnya yaitu menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi uraian singkat, teks naratif, dan kategori data. Langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku siswa kelas III tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018. Langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan verifikasi data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kebenaran dan kesesuaian data yang telah ditemukan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian yang meliputi: (1) jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) metode dan instrumen penelitian, dan (4) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Masyhud (2016:103), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu keadaan atau kondisi sebagaimana adanya berdasarkan pengamatan yang dilakukan tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi atau variabel lainnya. Arikunto (2014:353) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian deskriptif bersifat natural atau alamiah, yang berarti objek penelitian pada penelitian ini tidak mengalami perubahan baik sebelum atau sesudah penelitian dilakukan. Berdasarkan hal tersebut penelitian deskriptif menghasilkan suatu data deskripsi yang berupa kata-kata, data deskripsi dapat diperoleh melalui hasil pengamatan langsung atau melalui hasil wawancara.

Penelitian deskriptif dalam konteks ini digunakan untuk menggambarkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter pada buku siswa. Nilai-nilai karakter yang dianalisis dalam penelitian ini berpedoman pada silabus tahun 2018 tentang kompetensi inti sikap spiritual dan sosial pada kelas 3 SD dan nilai yang sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) antara lain nilai percaya diri, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas. Sumber data pada penelitian ini adalah

buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018. Pada penelitian ini yang dianalisis tidak hanya satu mata pelajaran saja, melainkan semua pelajaran yang terdapat pada buku.

3.3 Metode dan Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Pada metode dokumentasi ini informasi diperoleh bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi berasal dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku, catatan harian, peraturan-peraturan, dan lain-lain. Data dokumentasi pada penelitian ini adalah data yang terdapat pada buku siswa berupa muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku edisi revisi tahun 2018.

Menurut Masyhud (2016:264), instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang sudah ditetapkan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pemandu dalam penelitian ini yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data. Peneliti memiliki peranan penuh sebagai pengamat utama dalam penelitian, yang berarti keseluruhan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sepenuhnya. Penelitian ini menggunakan objek buku tematik siswa kelas III SD tema kewajiban dan hakku edisi revisi 2018 sebagai instrumen dalam pengumpul data dan menganalisisnya, sedangkan instrumen analisis data digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data yang diperoleh. Langkah selanjutnya adalah menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah, mengatur, mengelompokkan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dilakukan bertujuan untuk mengorganisasi data untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:244) menjelaskan bahwa

dalam analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai suatu proses analisis data dengan melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dengan cara sedemikian rupa hingga mendapat suatu kesimpulan final yang dapat ditarik dan diverifikasi. Tujuan dari proses reduksi data ini adalah untuk menghindari adanya penumpukan data atau informasi yang diperoleh. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa. Tahap ini dilakukan pemilihan hal yang penting sesuai dengan muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada teks bacaan pada buku siswa kelas III SD tema 4 kewajiban dan hakku yang di dalamnya ditemukan teks bacaan sebanyak yang kemudian dilakukan pemilihan kalimat atau kata yang penting dan tidak penting untuk dianalisis.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan menyajikan data tersebut secara jelas dan sistematis, dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang diklasifikasikan dalam kode. Terdapat dua tahap penyajian data yaitu pengklasifikasian dan pendeskripsian data.

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan mengelompokkan data berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragraf dalam buku siswa tema kewajiban dan hakku kelas III SD edisi revisi tahun 2018 yang dikhususkan pada teks bacaan dalam tiap-tiap pembelajaran, dengan indikator muatan nilai-nilai pendidikan karakter antara lain nilai percaya diri, disiplin, tanggung jawab, santun, religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas. Tahap selanjutnya yaitu pemberian kode sesuai dengan tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kode Nilai-nilai Karakter

No	Kode	Keterangan
1.	NJR	Nilai percaya diri
2.	NDS	Nilai disiplin
3.	NTJ	Nilai tanggung jawab
4.	NPL	Nilai peduli
5.	NST	Nilai santun
6.	NRS	Nilai religius
7.	NNS	Nilai nasionalisme
8.	NMD	Nilai mandiri
9.	NGR	Nilai gotong royong
10.	NIG	Nilai integritas

Apabila pada buku siswa ditemukan muatan nilai-nilai pendidikan karakter, maka nilai-nilai pendidikan karakter adalah data yang dicari, lalu langkah selanjutnya data tersebut diberi garis bawah pada kata atau kalimat yang menunjukkan muatan nilai-nilai pendidikan karakter. Contohnya ditemukan nilai percaya diri, maka data tersebut diberi garis bawah dan diberi kode NJR, dan seperti itu seterusnya. Pemberian kode ini memiliki tujuan agar dapat mempermudah dalam pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang telah ditentukan berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu: nilai percaya diri (NJR), nilai tanggung jawab (NTJ), nilai santun (NST), nilai peduli (NPL), nilai religius (NRS), nilai nasionalisme (NNS), nilai mandiri (NMD), nilai gotong royong (NGR), nilai integritas (NIG). Setelah semua data diberi kode, maka kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

b. Pendeskripsian dan interpretasi data

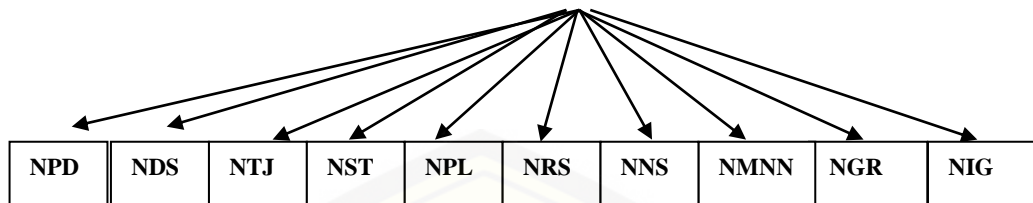
Pada tahap ini, pendeskripsian data dilakukan kepada data-data yang telah dilakukan pengkategorian sesuai muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa yang menjadi objek dalam penelitian, sedangkan dalam tahap interpretasi data dilakukan pada data-data yang membutuhkan keterangan dan penguraian lebih lanjut terkait muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa tema kewajiban dan hakku pada kelas III.

Penelitian ini menggunakan analisis komponen untuk memahami domain-domain tertentu sesuai dengan fokus masalah atau sasaran penelitian.

Analisis taksonomi menurut Spradley (2007:189-215) memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memilih suatu domain untuk dilakukan analisis taksonomi. Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian. Domain pada penelitian ini adalah karakter pada buku siswa kelas III kurikulum 2013 revisi tahun 2018.
- 2) Untuk mengetahui struktur analisis taksonomi, dilakukan identifikasi kerangka substitusi yang tepat untuk dilakukan analisis yang digunakan sebagai alat untuk proses analisis selanjutnya. Kerangka substitusi pada penelitian ini adalah nilai percaya diri yang merupakan salah satu jenis karakter dan seterusnya.
- 3) Mencari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, dilakukan dimulai pada kerangka substitusi yang kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dengan cara mengungkapkan beberapa pernyataan seperti berikut ini : nilai percaya diri adalah salah satu jenis karakter.
- 4) Mencari domain yang lebih besar yang dapat masuk dalam suatu subset yang sedang dilakukan analisis, yang ditentukan sebagai domain yang lebih besar yaitu karakter. Kemudian karakter ini diinkluskikan menjadi beberapa nilai karakter antara lain nilai percaya diri, nilai disiplin, nilai tanggung jawab, nilai santun, nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas.
- 5) Membuat taksonomi sementara dengan menyajikan data yang berupa suatu diagram kotak, rangkaian garis dan titik atau garis besar.
- 6) Membuat pertanyaan struktural untuk membuktikan hubungan taksonomi dan memperoleh berbagai istilah baru, dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan struktural untuk membuktikan kebenaran dari nilai-nilai karakter dalam buku siswa yang diteliti. Contoh pertanyaanya seperti “apa sajakah nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema Kewajiban dan Hakku edisi revisi tahun 2018?”

Nilai-nilai Karakter



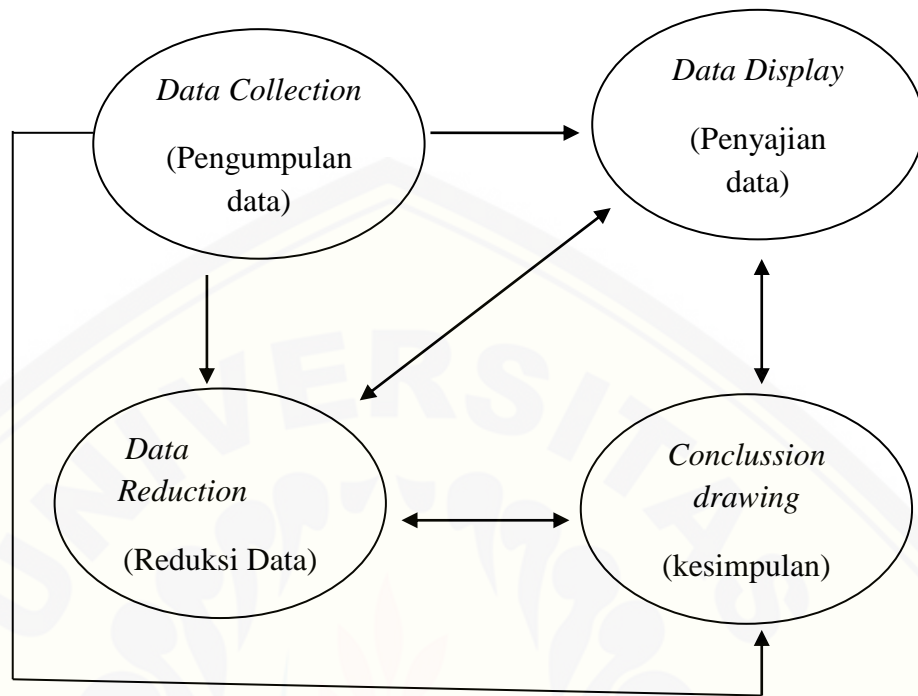
Gambar 3.1 Bagan Analisis Taksonomi (Spradley, 2007:210)

Keterangan

1. NPD : nilai percaya diri
2. NDS : nilai disiplin
3. NTJ : nilai tanggung jawab
4. NST : nilai santun
5. NPL : nilai peduli
6. NRS : nilai religius
7. NNS : nilai nasionalisme
8. NMN : nilai mandiri
9. NGR : nilai gotong royong
10. NIG : nilai integritas

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian direduksi, disajikan, dideskripsikan, diinterpretasikan, dianalisis, kemudian langkah selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian. Berikut ini adalah gambaran dari analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:244)



Gambar 3.2 Skema Analisis data menurut Miles dan Huberman .

BAB 5. PENUTUP

Bab penutup merupakan bab yang paling akhir dalam skripsi. Pada bab ini dipaparkan hal-hal berkaitan dengan penutup skripsi yang meliputi (1) Kesimpulan; dan (2) Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku siswa tema 4 kewajiban dan hakku kelas III SD, ditemukan nilai karakter sebanyak 74 nilai yang terdiri dari nilai percaya diri, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong dan integritas. Adapun rincian jumlah setiap karakter yang ditemukan tersebut antara lain yaitu: nilai tanggung jawab sebanyak 15, nilai gotong royong sebanyak 9, nilai santun sebanyak 13, nilai peduli sebanyak 15, nilai disiplin sebanyak 5, nilai percaya diri sebanyak 1, nilai religius sebanyak 10, nilai nasionalisme sebanyak 5, 1 nilai mandiri, dan 1 nilai integritas. Frekuensi munculnya nilai-nilai karakter tersebut tidak merata, bergantung pada fokus pengembangan karakter dari buku siswa tema 4 kewajiban dan hakku.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan siswa, khususnya sumber belajar yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa.
- 2) Bagi guru, hendaknya guru perlu membaca secara lengkap setiap akan menggunakan buku siswa, khususnya pada bagian nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan, agar kegiatan yang diberikan kepada siswa benar-benar mengembangkan nilai-nilai karakter sesuai dengan fokus karakter yang akan dikembangkan.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada tema-tema yang lain, sehingga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dapat teridentifikasi secara jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2016. *Desain Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refiha Aditama.
- Adisusilo, S. 2013. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Kontrutivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Aktif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi, P. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana
- Al-Atsqolani, A. 2016. *Kitabul Jami Tuntunan Adab, Akhlaq, Dzikir & Do'a Rasulullah*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Aqib, S. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Asmani, J. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asrori, N. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti dan Wurdayani. 2017. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 7(2): 226-239). <https://bit.ly/2syuTW0f> [Diakses pada 15 Desember 2018].
- Azzet, A. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chabibah, S. 2016. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 Sekolah Dasar. <https://bit.ly/2RtH5fV> [Diakses pada 28 September 2018].
- Darmayanti dan Wibowo. 2014. Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan*. 5(3): 13-15. <https://bit.ly/2sWTW0f> [Diakses pada 18 Oktober 2018].
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Departemen Pendidikan Nasional*, 1–33.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Haryati dan Khoiriyah. 2017. Analisis Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 7(2). 1-9. <https://bit.ly/2NDFDCVWq> [Diakses 23 November 2018].
- Hidayati. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Hutama. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 5(2): 817–829. <https://bit.ly/2QDCVWq> [Diakses 23 Oktober 2018].
- Huberman, A. M dan Miles, M. B 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Komariah, L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kriyantono, R. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih dan Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena.
- Lickona, T. 2013 *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Masruri dan Mumpuni (2013). Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II. *Jurnal Pendidikan*. 4(1):17–28. <https://bit.ly/2SOIGA4> [Diakses pada 09 September 2018].
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Mendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Najib, S. 2010. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jaring Pena.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia no 87. 2017. Salinan Peraturan Presiden Republik Indonesia no 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Ridwan dan Mudiono. 2017. Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahya Kebersamaan, Jurnal Pendidikan. 3(1), 1–7. <https://bit.ly/2BchWRB> [Diakses pada 10 November 2018].
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sitepu, B. P. 2012. *Buku Teks Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Spradley, J. P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subagiyo, J. 2014. *Metodologi Penelitian dan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Wiyani, A. N. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yani, A. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi. 2014. *Pendidikan karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Analisis Muatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Buku Siswa Kelas III SD Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018	Bagaimanakah nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III SD Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018?	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Percaya diri 2. Nilai Disiplin 3. Nilai Tanggung jawab 4. Nilai Santun 5. Nilai Peduli 6. Nilai Religius 7. Nilai Nasionalisme 8. Nilai Mandiri 9. Nilai Gotong royong 10. Nilai Integritas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik siswa kelas III SD tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian : Deskriptif 2. Metode analisis data Menurut Miles and Huberman <ol style="list-style-type: none"> a. Pereduksian data b. Penyajian data <ul style="list-style-type: none"> • Pengklarifikasian data • Pendeskripsian dan interpretasi data c. Penarikan kesimpulan

Lampiran B. Tabel Instrumen Pengumpulan Data Dan Analisis Data

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
2.	Siti memiliki kewajiban menjaga kesehatan tubuhnya. Ia selalu makan makanan yang sehat dan bergizi. Siti juga berpakaian bersih dan rapi.	NTJ	1	1	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan perilaku Siti mencerminkan rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk menjaga kesehatan tubuh dengan selalu makan makanan yang sehat dan bergizi, serta Siti yang selalu berpakaian rapi.
3.	Manusia tidak bisa hidup sendiri. Sebagai manusia kita wajib saling mengasahi dan menyayangi. Menyayangi keluarga merupakan salah satu kewajiban.	NGR	1	2	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong yaitu ditemukannya kalimat manusia tidak bisa hidup sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagai manusia kita harus bergotong royong bersama orang lain, karena sesama manusia pasti membutuhkan bantuan antara satu dengan yang lainnya. Bentuk gotong royong dapat dilakukan dengan saling mengasahi dan menyayangi semua orang yang ada di sekitar kita.
4.	Sebagai seorang anak, kamu harus menyayangi orang tuamu. Kamu juga harus berterimakasih kepada kedua orang tuamu.	NST	1	3	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap sebagai seorang anak kepada orang tuanya, yaitu dengan menyayangi kedua orang tua dan berterimakasih kepada kedua orang tua atas semua kebaikan yang diberikan kepada anaknya.
5.	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap yang dilakukan sebagai seorang anak kepada orang tuanya, yaitu dengan menyayangi kedua orang tua dan berterimakasih kepada	NPL	1	3	Data tersebut menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada kalimat sebagai anak harus mendoakan orang tua dan bersyukur kepada tuhan karena diberikan orang tua yang menyayangi anaknya.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	kedua orang tua atas semua kebaikan yang diberikan kepada anaknya.				
6.	Siti mengamati kalender di rumahnya. Siti menghitung dalam satu tahun ada 365 hari. Siti menggunakan banyak waktunya belajar di sekolah. Ketika libur Siti belajar bersama kedua orang tuanya di rumah.	NDS	1	5	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan kedisiplinan Siti dalam belajar. Ketika di sekolah ia menggunakan waktunya untuk belajar, dan ketika libur sekolah ia juga belajar di rumah bersama orang tuanya.
7.	Jika ibuku tua nanti, beruban berambut putih, akan kujaga ibuku, agar senang selalu. Jika ayahku tua nanti, berjalan bertongkat kayu, akan kutuntun selalu, kemana ayah pergi	NST	1	7	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap sebagai seorang anak kepada orang tuanya ketika orang tua memasuki masa tua nanti, bahwa anak akan selalu menjaga ibunya dan akan selalu menuntun ayahnya kemanapun ayah pergi ketika sang ayah tidak lagi bisa berjalan seperti biasanya.
8.	Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti juga memiliki pakaian untuk bermain dan untuk tidur. Siti juga memiliki seragam sekolah. Pakaian Siti selalu bersih dan rapi.	NDS	1	11	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan pakaian yang digunakan Siti ketika melakukan aktivitas sehari-hari. Siti tahu bagaimana ia harus berpakaian ketika bermain, tidur, dan ketika pergi ke sekolah. Hal itu menunjukkan kedisiplinan Siti terhadap dirinya sendiri dalam hal berpakaian.
9.	Bersyukur memiliki pakaian	NRS	1	11	Kalimat tersebut mengajak untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan salah satunya yaitu memiliki pakaian.
10.	Siti wajib membantu ibu di rumah. Usai makan siang, Siti mengangkat pakaian	NST	1	15	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Ditunjukkan pada kalimat yang menggambarkan sikap santun

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	dari jemuran. Usai membantu ibu, Siti beristirahat.				seorang anak kepada orang tuanya yang ditunjukkan dengan perilaku Siti membantu pekerjaan ibunya di rumah.
11.	Kamu wajib menjaga kesehatan tubuh. Tubuh yang sehat dapat membuatmu dapat belajar dan juga bermain. Tubuh yang sehat juga membuatmu dapat berjalan dan bekerja. Tubuh yang sehat membuatmu bergerak aktif dan gesit.	NTJ	1	18	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat kamu wajib menjaga kesehatan tubuh. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan tubuhnya masing-masing, agar semua aktivitas yang dilakukan sehari-hari berjalan dengan baik.
12.	Semua orang wajib menjaga kesehatan tubuh. Salah satu caranya dengan sarapan. Sarapan baik untuk kesehatan tubuh. Ada yang biasa sarapan nasi, ubi, roti, atau kentang. Bagaimana dengan kebiasaan sarapan kentang di rumahmu?	NTJ	1	20	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat semua orang wajib menjaga kesehatan tubuh. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menjaga tubuhnya agar selalu sehat, salah satu caranya yaitu dengan sarapan.
13.	Beni bersyukur memiliki ayah dan ibu. Ia wajib berterimakasih kepada keduanya	NRS	1	24	Data tersebut menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan rasa syukur Beni kepada Tuhan karena memiliki ayah dan ibu.
14.	Setiap malam Udin dan keluarganya makan malam bersama. Udin bersyukur karena bisa makan malam bersama keluarganya.	NRS	1	27	Data tersebut menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan rasa syukur Udin kepada Tuhan karena ia bisa makan malam bersama dengan keluarganya.
15.	Setelah makan malam, udin membaca buku. Pada pukul delapan malam, Udin pergi tidur. Udin memiliki kewajiban untuk beristirahat. Mengapa beristirahat itu penting? Tuliskan tiga manfaat	NDS	1	30	Data tersebut menunjukkan nilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan aktivitas yang dilakukan Udin, bahwa Udin dapat mengatur waktunya ketika beraktivitas di malam hari.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	istirahat!				
16.	Udin dan Mutiara mengeluhkan rumah mereka yang bocor. Ibu menasehati mereka agar bersyukur atas semua yang dimiliki.	NRS	1	32	Data tersebut menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan rasa syukur Udin kepada Tuhan karena ia bisa makan malam bersama dengan keluarganya.
17.	Ibu menyarankan mereka agar melihat orang-orang yang lebih susah. Banyak anak yang tidak memiliki rumah. Banyak anak yang tetap bahagia meski rumahnya banjir.	NPL	1	32	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan pada kalimat Ibu menyarankan mereka agar melihat orang-orang yang lebih susah. Kalimat tersebut menunjukkan ajakan ibu untuk peduli kepada orang-orang yang lebih susah, yang tidak mengeluh meskipun tidak memiliki rumah ataupun ketika rumah yang mereka miliki terkena banjir.
18.	Udin memiliki teman-teman yang berbeda agama, Udun rukun dengan mereka. Udin wajib menghargai agama teman-temannya. Apa yang harus dilakukan Udin agar selalu hidup rukun?	NRG	1	34	Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai religius yang dimiliki Udin. Ditunjukkan pada sikap Udin yang menghargai teman-temannya yang berbeda agama dengannya dengan bersikap rukun dengan mereka.
19.	Tempat tinggal akan melindungi kamu dari bahaya. Kamu juga wajib merawat dan melindungi tempat tinggalmu. Apa saja kewajiban dan hakmu berkaitan dengan tempat tinggal? Coba sebutkan!	NTJ	1	35	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat Kamu juga wajib merawat dan melindungi tempat tinggalmu. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab untuk merawat dan melindungi tempat tinggal yang dimiliki karena tempat tinggal dapat berfungsi untuk melindungi diri dari bahaya.
20.	Kamu wajib bersyukur memiliki tempat tinggal. Tempat tinggal akan	NRS	1	35	Data tersebut menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa kita harus

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	melindungi dirimu dari bahaya. Apa saja kewajiban dan hakmu berkaitan dengan tempat tinggal? Coba sebutkan!				bersyukur kepada tuhan karena telah memiliki tempat tinggal yang dapat melindungi dari bahaya.
21.	Rumah adalah rezeki dari Tuhan. Kita merasa nyaman ketika berada di rumah.	NRS	1	39	Data tersebut menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada kalimat rasa syukur kepada Tuhan atas nikmat yang diberikan dalam bentuk rumah yang nyaman sebagai tempat tinggal.
22.	Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih. Tempat tinggal yang bersih membuat mereka nyaman.	NTJ	1	39	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga di rumah memiliki tanggung jawab untuk menjaga tempat tinggalnya agar selalu bersih, sehingga jika ketika berada di dalamnya terasa nyaman, serta dengan menjaga kebersihan dapat mencegah pula dari serangan penyakit.
23.	Kita merasa nyaman ketika di rumah. Ibu menjadikan terasa sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan	NGR	1	39	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong. Ditunjukkan dengan kalimat yang menggambarkan diterapkannya gotong royong di rumah. Semua anggota keluarga gotong royong untuk mewujudkan agar rumah terasa nyaman.
24.	Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. Mereka bersama-sama menjaga rumah agar bersih. Ruang tengah selalu rapi. Meja makan selalu bebas dari piring kotor. Dapur bersih dari sampah. Halaman	NGR	1	40	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong yaitu ditemukan kalimat mereka bersama-sama menjaga rumah agar bersih. Hal tersebut menunjukan sikap gotong royong di dalam rumah untuk menjadikan rumah agar selalu bersih dengan bersama-sama menjaga kebersihan di seluruh ruangan yang ada di rumah.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	tertata rapi.				
25.	Udin dan kakaknya mengumpulkan kelereng bersama-sama. Jumlah kelereng yang mereka miliki semuanya adalah 600 buah. Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan Udin? Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan kakak Udin?	NGR	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong, yaitu ditemukan kalimat Udin dan kakaknya mengumpulkan kelereng bersama-sama. Ditunjukkan pada kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh Udin dan kakaknya dalam mengumpulkan kelereng.
26.	Di sekolah anak-anak bertemu dengan ibu guru yang selalu ramah. Anak-anak juga bertemu banyak teman. Mereka saling menghargai dan menghormati. Mereka melaksanakan kewajiban dan hak dengan penuh semangat.	NST	2	47	Kalimat tersebut menjelaskan sikap santun antara guru dengan siswanya di sekolah. Ditunjukkan dengan sikap guru yang ramah kepada siswanya, serta sikap saling menghormati dan menghargai antar warga sekolah.
27.	Semua anak ingin pintar, tapi belum tahu caranya. Jika ingin pintar, inilah rahasianya. Dengarkan ketika guru menjelaskan. Kerjakan tugas-tugas tepat waktu. Banyaklah membaca dan berlatih. Jangan mudah menyerah. Bertanyalah pada gurumu. Atur juga waktu belajarmu dengan baik.	NDS	2	48	Data tersebut menunjukkan nilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap yang harus dilakukan jika ingin menjadi anak yang pintar harus disiplin dalam semua hal yaitu mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas, mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu, rajin membaca dan berlatih, bertanya kepada guru jika ada yang tidak mengerti, kemudian harus pandai juga dalam mengatur waktu belajar di rumah.
28.	Beni membantu ibu guru merapikan lemari kelas. Ia melihat persediaan kertas kelas tinggal sedikit. Semula tersedia 500	NPL	2	50	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan dengan sikap Beni yang peduli kepada ibu guru dengan membantu ibu guru merapikan lemari di kelas dan

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	lembar. Sisa kertas hanya 40 lembar. Waktu belajar masih tiga bulan lagi. Haruskah ibu guru membeli kertas baru? Apa saranmu? Bantulah Beni menentukan banyak kertas diawal dan yang terpakai.				melihatkan persediaan kertas di kelas yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
29.	Semua siswa bekerja sama agar sekolahnya indah dan rapi. Pohon-pohon yang ada dirawat bersama. Siswa membuat taman kelas. Kelas juga harus bersih dan rapi. Meja guru harus tertata rapi. Papan tulis harus bersih. Kursi dan meja juga tidak boleh ada coretan.	NGR	2	58	Kalimat tersebut menjelaskan kerjasama yang dilakukan oleh para siswa agar sekolah mereka indah dan rapi. Mereka bersama-sama merawat pohon, membuat taman kelas, serta selalu menjaga lingkungan kelas mereka agar selalu bersih.
30.	Sekolah Dayu memiliki halaman yang luas. Di halaman sekolah terdapat pohon besar. Setiap hari daunnya berguguran. Penjaga sekolah menyapunya setiap pagi. Namun, selalu ada daun gugur yang tersisa.	NPL	2	62	Kalimat tersebut menjelaskan sikap penjaga sekolah yang peduli terhadap lingkungan sekolah yaitu dengan selalu membersihkan daun-daun yang berguguran di halaman sekolah.
31.	Dayu dan teman-temannya juga berada di luar kelas. Mereka melihat daun berserakan di halaman. Mereka memunguti daun sambil berbincang. Daun-daun tersebut dimasukkan ke dalam tong sampah. Mereka memasukkan ke tong sampah organik. Sampah daun dapat diolah menjadi pupuk.	NPL	2	64	Kalimat tersebut menjelaskan sikap Dayu dan teman-temannya yang peduli terhadap lingkungan sekolahnya yaitu ketika melihat banyak daun yang berguguran mereka membersihkannya dan membuangnya di tong sampah yang kemudian daun-daun tersebut dapat diolah menjadi pupuk dari bahan organik.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
32.	Hari ini udara sangat cerah. Pada saat jam istirahat, anak-anak semua berada di luar kelas. Mereka bermain dan berbincang-bincang.	NDS	2	64	Data tersebut menunjukkan nilai disiplin. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap disiplin ketika jam istirahat berlangsung, tidak ada siswa yang berada di dalam untuk belajar, namun ketika jam istirahat semua siswa beraktivitas di luar kelas seperti bermain bersama teman-temannya.
33.	Setiap anak wajib menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah. Apabila sekolah bersih dan sehat, anak-anak pun dapat bermain dengan ceria	NTJ	2	68	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa setiap anak memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah, agar sekolah menjadi tempat yang nyaman ketika belajar dan juga ketika bermain menjadi menyenangkan.
34.	Setiap warga sekolah sebaiknya memiliki kebiasaan hidup sehat. Mereka harus mencuci tangan dengan air mengalir. Mereka harus rajin berolah raga. Mereka harus ikut menjaga kebersihan setiap sudut sekolah.	NTJ	2	69	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Dijelaskan bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab terhadap dirinya untuk selalu terbiasa hidup sehat. Membiasakan hidup sehat dapat dilakukan dengan cara mencuci tangan dengan air mengalir, rajin berolah raga, dan menjaga kebersihan setiap sudut sekolah.
35.	Guru sedang berbicara di depan kelas. Semua siswa melihat kearah guru. Mereka memperhatikan setiap ucapan guru. Lani bertanya kepada guru. Guru melihat kearah Lani dan mendengarkan pertanyaan Lani. Setiap orang wajib mendengarkan saat orang lain berbicara.	NST	2	83	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Kalimat tersebut menjelaskan sikap santun ketika berbicara dengan orang lain. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa ketika pembelajaran siswa harus mendengarkan guru yang sedang berbicara di depan kelas. Selain itu guru juga mencontohkan ketika berbicara dengan orang lain hendaknya melihat kearah lawan bicara kita sebagai wujud sikap menghargai orang lain ketika berbicara.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
36.	Setiap orang memiliki kewajiban mendengarkan saat orang lain berbicara. Saat upacara di sekolah siswa mengikuti pembina upacara membacakan teks pancasila. Mereka seharusnya mengikuti dengan suara senada. Namun ada siswa yang mengikuti dengan suara nyaring dan ada pula dengan suara lembut. Jika terdapat 580 anak mengikuti dengan suara lembut, berapa jumlah anak yang bersuara lembut? Berapa jumlah anak keseluruhan?	NST	2	86	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Kalimat tersebut menjelaskan sikap santun ketika berbicara dengan orang lain, kita harus mendengarkan dengan baik ketika berbicara dengan orang lain.
37.	Setiap orang mempunyai cerita yang ingin disampaikan. Mereka memiliki hak untuk didengar. Kita hendaknya menjadi pendengar yang baik. Sebaiknya kita menatap mata orang yang berbicara. Apabila ada orang yang sedang berbicara kita harus mendengarkan sampai selesai. Berikan pendapat yang baik jika diperlukan. Perhatikan apa yang sedang diucapkannya. Jadilah pendengar yang baik.	NST	2	88	Kalimat tersebut menjelaskan sikap santun ketika mendengarkan orang lain berbicara. Hendaknya sebagai pendengar kita harus mendengarkan pembicaraanya sampai selesai, memberikan pendapat yang baik dan memperhatikan apa yang sedang diucapkannya.
38.	Saat berbicara, gunakan suara yang lembut dan sopan. Berbicaralah tentang hal-hal yang baik. Berikan kesempatan temanmu untuk menyampaikan	NST	2	88	Kalimat tersebut menjelaskan sikap santun ketika berbicara dengan orang lain. Ketika berbicara sebaiknya menggunakan bahasa yang sopan dan lembut, berbicara mengenai hal-hal yang baik kepada orang lain serta

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	pendapat.				memberi kesempatan orang lain untuk menyampaikan pendapat.
39.	Orang yang tinggal di dekat rumahmu disebut tetangga. Setiap orang berkewajiban menjadi tetangga yang baik.	NST	2	94	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap kepada tetangga. Bahwa kita harus bersikap santun kepada tetangga dengan menjadi tetangga yang baik.
40.	Lani dan ibunya ingin berkunjung ke rumah tetangga baru mereka. Ibu membuat kue bawang untuk dibawa. Jumlah kue bawang ibu sebanyak 800 batang. Ibu meletakkan kue bawang ke dalam empat buah toples. Masing-masing toples terisi kue bawang yang sama banyak.	NST	3	98	Kalimat tersebut menunjukkan sikap santun Lani dan ibunya ketika berkunjung ke rumah tetangganya. Sebagai wujud dari sikap santun tersebut, Ketika bertamu Lani dan ibunya membawakan oleh-oleh untuk diberikan kepada pemilik rumah yang berupa kue bawang.
41.	Lani mengamati warna-warna cat tembok rumah tetangganya. Lani pun menjadi terinspirasi untuk berkreasi.	NMD	3	101	Data tersebut menunjukkan nilai mandiri. Ditunjukkan pada sikap Lani yang dapat berkreasi secara mandiri dalam membuat bentuk bangun datar setelah mengamati warna dari cat tembok rumah tetangganya.
42.	Tetangga adalah orang yang tinggal di dekat rumahku. Aku mengenal namanya. Aku selalu menyapanya. Aku suka bermain dengannya dan suka mengunjunginya. Ibu menyarankan agar aku baik, sayang, dan hormat kepada tetangga. Ibu menyarankan agar aku bermain dengan tetangga. Karena tetangga adalah saudara dekatku.	NST	2	104	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap santun kepada tetangga yang diwujudkan dalam bentuk berbuat baik kepada tetangga dengan mengunjungi rumahnya, kemudian menyanyangi dan menghormati tetangga karena tetangga merupakan saudara yang terdekat kita.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
43.	Tetangga Lani sangat senang dikunjungi Lani dan keluarganya. Mereka merasa wajib menghargai tamunya. Mereka ingin menjamu tamu dengan baik. Di rumah mereka ada beberapa jenis makanan.	NST	2	105	Data tersebut menunjukkan nilai santun. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan ketika menerima tamu di rumah. Bahwa kita harus bersikap santun ketika menerima tamu, dapat dilakukan dengan memberikan jamuan yang baik untuk tamu yang datang, seperti menghadirkan beberapa makanan untuk tamu yang datang.
44.	Lani berkunjung ke rumah Beni. Di rumah Beni sedang panen rambutan. Beni ingin membagi hasil panennya kepada tetangga.	NPL	2	110	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Hal itu ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap peduli yang dimiliki oleh Beni kepada tetangganya yaitu dengan membagi sebagian dari hasil panennya kepada tetangganya.
45.	Setiap hari tetangga selalu melihat buahnya. Setiap hari ada juga tetangga yang ikut membersihkan daun yang gugur dan bertebaran.	NPL	2	110	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan kepedulian tetangga Beni terhadap lingkungan yaitu dengan membersihkan daun yang gugur yang bertebaran di sekitar rumahnya.
46.	Lani membantu Beni menghitung buah rambutan. Rambutan yang tersedia ada 500 buah. Berapa banyak tetangga yang akan diberi	NPL	3	112	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap peduli yang dimiliki oleh Lani kepada Beni, dengan membantu Beni menghitung buah rambutan yang akan dibagikan kepada tetangganya.
47.	Lani membantu Beni membagikan rambutan. Ia membawakan kantong kertas untuk membawa rambutan. Kantong kertasnya memiliki motif yang indah	NPL	2	114	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Hal itu ditunjukkan pada sikap Beni yang suka berbagi kepada lain serta Lani yang membantu Beni dalam membagikan rambutan.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
48.	Edo sedang duduk di depan rumahnya. Ia melihat seorang anak yang tidak dikenal. Anak itu ingin mencoret-coret tembok tetangganya. Edo mengingatkan agar tidak mencoret-coret tembok.	NPL	2	117	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan pada sikap Edo ketika mengingatkan seorang anak yang ingin mencoret-coret tembok tetangganya. Sikap Edo tersebut menunjukkan kepedulian Edo terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya.
49.	Jika kita memiliki hewan peliharaan, kita wajib menjaganya dengan baik. Hewan peliharaan dijaga dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan.	NTJ	2	125	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan tanggung jawab yang harus kita miliki terhadap hewan yang kita pelihara, bahwa kita harus menjaga hewan peliharaan dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan.
50.	Ibu Siti sedang membersihkan teras depan rumahnya. Lantai tampak kotor dan berbau tidak sedap. Ada kotoran ayam di lantai. Sejak pagi tadi sudah tiga kali ibu Siti membersihkan teras.	NPL	2	125	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan pada sikap Ibu Siti yang peduli lingkungan. Kepedulian Ibu Siti terhadap lingkungan di rumahnya diwujudkan dengan selalu membersihkan rumahnya ketika tampak kotor.
51.	Apabila kita memiliki hewan peliharaan, ada beberapa yang harus dilakukan. Pertama, jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas di lingkungan. Kedua, memberi makan dan minum dengan teratur. Ketiga, menyediakan kandang untuk tempat hewan peliharaan. Keempat membersihkan hewan peliharaan dan kandangnya secara teratur. Hewan peliharaan yang dijaga dengan baik, membuat lingkungan menjadi nyaman.	NTJ	2	126	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan tanggung jawab yang harus kita miliki ketika memelihara hewan peliharaan. Pada kalimat tersebut dijelaskan cara memelihara hewan peliharaan dengan baik yaitu dengan memberi makan hewan peliharaan dengan teratur, menyediakan kandang untuk hewan peliharaan, serta membersihkan kandang hewan secara teratur agar tidak mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
52.	Setiap orang wajib menjaga kenyamanan lingkungan. Apabila kita memiliki hewan peliharaan ada kewajiban yang harus dilakukan.	NTJ	3	126	Data tersebut menunjukkan nilai tanggung jawab. Kalimat tersebut menjelaskan sikap tanggung jawab yang harus kita miliki terhadap hewan yang kita pelihara agar tidak mengganggu kenyamanan lingkungan.
53.	Dayu memiliki banyak kelinci. Dayu tidak ingin kelincinya berkeliaran dan mengganggu tetangganya. Dayu ingin membuat kandang untuk kelincinya. Dayu membutuhkan banyak bambu. Ayah dayu memiliki 900 batang bambu. Berapa kira-kira kandang yang dapat dibuat ayah Dayu. Berapa batang bambu yang dibutuhkan Ayah Dayu untuk satu kandangnya?	NTJ	3	127	Kalimat tersebut menjelaskan sikap tanggung jawab Dayu terhadap hewan peliharaan yang ia miliki yang diwujudkan dengan membuat kandang untuk kelincinya, agar kelincinya tidak berkeliaran dan mengganggu tetangganya.
54.	Seluruh warga membersihkan lingkungan. Mereka membersihkan lingkungan untuk memberantas sarang nyamuk demam berdarah. Seluruh warga bekerja dengan bergotong royong. Mereka melakukan 3 M yaitu menguras, menutup, dan mengubur. Mereka juga melakukan pengasapan.	NGR	3	130	Data tersebut menunjukkan nilai gotong royong. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan tentang kerjasama yang dilakukan oleh seluruh warga dalam membersihkan lingkungan, melalui kegiatan gotong royong dengan melakukan 3 M yaitu menguras, menutup, dan mengubur barang bekas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberantas sarang nyamuk demam berdarah yang ada di lingkungan.
55.	Dalam bertetangga kita wajib tolong menolong. Semua orang harus membantu orang lain yang kesulitan. Ketika ayah Dayusakit demam berdarah tetangganya yang membawa ke rumah sakit.	NPL	3	133	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan bahwa kita harus selalu memiliki kepedulian untuk membantu orang lain yang kesulitan. Kepedulian tersebut dicontohkan pada sikap tetangga Dayu yang membantu Ayah Dayu ketika sakit, dengan membawanya ke rumah sakit.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
56.	Hari ini Dayu harus menyiapkan pesanan bibit bunga sedap malam. Lani membantu Dayu menyiapkan semuanya. Lani senang dapat membantu Dayu. Lani pun senang dapat membuat Dayu bergembira lagi. Ada 800 bibit buah sedap malam yang harus dikirim. Ibu Dayu sudah menyiapkan beberapa kotak kardus. Setiap kardus harus berisi bunga sedap malam yang sama banyak. Berapa kardus yang dibutuhkan? Berapa banyak bibit dalam setiap kardus? Buatlah 2 kemungkinan jumlah kardus yang dibutuhkan dan banyaknya bibit dalam setiap kardus!	NPL	3	134	Data tersebut menunjukkan nilai peduli. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan sikap peduli yang dimiliki oleh Dayu kepada Lani, dengan membantu Dayu menyiapkan pesanan bibit bunga sedap malam, sehingga Lani menjadi senang karena sudah mendapat bantuan dari Lani.
57.	Aku adalah warga negara Indonesia. Aku lahir dan tinggal di Indonesia. Aku memiliki kewajiban dan hak sebagai warga negara. Aku harus melaksanakan kewajibanku. Aku harus menjadi warga negara yang baik. Aku harus belajar sungguh-sungguh. Aku harus menjadi anak yang sehat dan kuat.	NNS	4	140	Data di atas menunjukkan nilai nasionalisme. Ditunjukkan pada kalimat yang menjelaskan Bahwa sebagai warga negara yang lahir dan tinggal di Indonesia kita seharusnya menjadi warga negara baik. Dapat diwujudkan dengan cara melaksanakan semua kewajiban kita sebagai warga negara, kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang siswa salah satunya yaitu belajar dengan sungguh-sungguh.
58.	Dayu ingin jalan dekat sekolahnya sejuk. Dayu berdiskusi dengan teman-temannya. Mereka sepakat menanam pohon di sekitar sekolah. Mereka mengajak orang tua untuk bekerja sama.	NGR	4	141	Data di atas menunjukkan nilai gotong royong yang ditunjukkan pada sikap Dayu mengajak teman-temannya, orang tua dan guru untuk bekerja sama dalam menanam pohon di jalan sekitar sekolahnya agar lingkungan yang ada di sekitar sekolahnya menjadi

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	Ibu guru mendukung keputusan anak-anak.				sejuk.
59.	Setiap orang wajib menjaga lingkungannya agar nyaman. Salah satu cara agar lingkungan nyaman adalah dengan menanam pohon. Lingkungan tempat tinggal dayu akan ditanami pohon. Pohon yang akan ditanami adalah pohon angšana. Hari ini kecamatan akan membagikannya ke seluruh kelurahan. Di kecamatan tempat tinggal Dayu ada 10 kelurahan. Cobalah hitung berapa banyak bibit pohon angšana yang ada di kecamatan? Hitung juga berapa banyak bibit pohon angšana yang diterima oleh satu kelurahan?	NPL	4	145	Data di atas menunjukkan nilai peduli yang ditunjukkan pada sikap Dayu yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Bentuk kepedulian Dayu diwujudkan dengan menanam pohon angšana di sekitar tempat tinggal Dayu untuk membuat lingkungan menjadi nyaman.
60.	Di malam harinya ia demam dan badannya panas. Ibu mengompres Siti dengan air hangat. Ibu pun menyelimutinya dengan selimut tipis. Siti masih merasa demam saat bangun. Ibu ingin Siti sehat. Ibu pun membawa Siti ke Puskesmas.	NPL	4	147	Dari data di atas dapat diketahui bahwa Ibu Siti memiliki sikap peduli. Sebagai orang tua Ibu Siti menunjukkan kepeduliannya kepada Siti ketika Siti sakit. Ibu memberikan perhatian kepada Siti dengan bentuk mengompres ketika Siti demam, menyelimuti Siti dengan Selimut, kemudian membawa Siti ke puskesmas untuk berobat.
61.	Ibu dan Siti berterimakasih kepada dokter. Mereka senang berobat di puskesmas	NST	4	148	Dari data di atas dapat diketahui bahwa Ibu dan Siti memiliki sikap santun. Ditunjukkan pada sikap Ibu dan Siti yang mengucapkan terimakasih kepada dokter ketika berobat di puskesmas.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
62.	Pak Lurah sangat senang dikunjungi anak-anak. Beliau menyampaikan nasehat agar semua orang menjaga lingkungan. Lingkungan harus bersih dan hijau. Setiap anak seharusnya memiliki satu pohon untuk dirawat.	NTJ	4	152	Dari data di atas dapat diketahui nilai tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Pak Lurah kepada anak-anak yang sedang berkunjung ke rumahnya. Pak Lurah memberi nasehat kepada anak-anak bahwa semua orang memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan agar selalu bersih dan hijau.
63.	Anak-anak merasa sangat senang menerima bibit pohon angšana. Tidak lupa mereka berterimakasih kepada pak Lurah.	NST	4	153	Data tersebut mengandung nilai santun, yang ditunjukkan oleh sikap anak-anak yang mengucapkan terimakasih kepada pak Lurah karena telah diberi bibit pohon angšana.
64.	Pak Lurah ingin membuat wilayahnya hijau. Beliau menugaskan setiap rukun tetangga (RT) untuk dapat menanam pohon angšana. Di wilayah itu terdapat 10 RT. Beliau menugaskan 10 RT untuk menanam. Berapa banyak bibit yang dimiliki pak lurah? Berapa banyak bibit yang diterima setiap RT?	NGR	4	154	Data di atas menunjukkan nilai gotong royong. Dapat diketahui dari kegiatan Pak Lurah yang mengajak warganya bersama-sama untuk menanam pohon angšana di lingkungannya.
65.	Beni ingin jalannya terlihat bersih. Semua warga seharusnya mengurangi produksi sampah. Mereka juga seharusnya membuang sampah pada tempatnya. Sampah seharusnya diolah menjadi barang yang berguna. Beni ingin mengajak teman-temannya peduli sampah.	NPL	4	159	Data di atas menunjukkan sikap Beni yang peduli terhadap lingkungannya. Kepedulian Beni terhadap lingkungannya dapat dilihat dari sikap Beni yang mengajak teman-temannya untuk peduli terhadap sampah di lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan mengolah sampah menjadi barang yang bernilai guna.

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
66.	Udin memiliki teman-teman yang berbeda agama, Udun rukun dengan mereka. Udin wajib menghargai agama teman-temannya. Apa yang harus dilakukan Udin agar selalu hidup rukun?	NRG	4	160	Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai religius yang dimiliki Udin. Ditunjukkan pada sikap Udin yang menghargai teman-temannya yang berbeda agama dengannya dengan bersikap rukun dengan mereka.
67.	Beni bertemu tukang jajan keliling saat pulang sekolah. Beni suka jajan, tetapi ia sangat hati-hati dalam memilih jajanan. Ia tidak akan jajan sembarangan. Ia harus menjadi anak yang sehat dan kuat. Beni memilih jajanan yang sehat. Bagaimana memilih jajanan yang sehat?()	NMN	4	161	Data di atas menunjukkan sikap Udin yang mandiri, Udin dapat menjaga dirinya sendiri dengan berhati-hati dalam memilih jajanan yang akan ia makan. Udin tidak jajan sembarangan di sekolah, tetapi ia memilih jajanan yang sehat untuk di makan, agar ia menjadi anak yang sehat dan kuat.
68.	Setiap orang wajib menjalankan ajaran agamanya. Udin dan kawan-kawannya selalu taat menjalankan ajaran agamanya. Setiap sore Udin mengaji di masjid. Hari itu ada perayaan Maulid nabi. Ibu menyiapkan kue untuk dibawa Udin ke masjid.	NRG	4	165	Data di atas menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada sikap Udin dan kawan-kawannya yang selali taat dalam menjalankan ajaran agamanya. Ketaatan Udin dapat dilihat ketika Udin rajin mengaji di masjid dan Udin ikut berpartisipasi merayakan maulid nabi di masjid.
69.	Indonesia memiliki banyak perbedaan. Kita berbeda suku, agama, dan kebiasaan. Semua harus saling menghargai dan menghormati. Sikap saling menghargai dan menghormati membuat kita rukun. (NNS, 166)	NNS	4	166	Data di atas menunjukkan nilai nasionalisme. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Indonesia memiliki berbagai perbedaan di dalamnya yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan kebiasaan yang bergsm. Oleh karena perbedaan tersebut, sebagai warga negara harus memiliki rasa cinta terhadap Indonesia dengan cara saling menghargai dan menghormati semua

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
70.	Udin memiliki teman-teman yang berbeda agama, Udun rukun dengan mereka. Udin wajib menghargai agama teman-temannya. Apa yang harus dilakukan Udin agar selalu hidup rukun?	NRG	4	166	Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai religius yang dimiliki Udin. Ditunjukkan pada sikap Udin yang menghargai teman-temannya yang berbeda agama dengannya dengan bersikap rukun dengan mereka.
71.	Indonesia memiliki banyak perbedaan. Kita berbeda suku, agama, dan kebiasaan. Semua harus saling menghargai dan menghormati. Sikap saling menghargai dan menghormati membuat kita rukun. (NNS, 166)	NNS	4	166	Data di atas menunjukkan nilai nasionalisme. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Indonesia memiliki berbagai perbedaan di dalamnya yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan kebiasaan yang bergsm. Oleh karena perbedaan tersebut, sebagai warga negara harus memiliki rasa cinta terhadap Indonesia dengan cara saling menghargai dan menghormati semua perbedaan yang ada.
72.	Ibu Udin membuat kue untuk perayaan maulid nabi di masjid. Peserta ada 100 anak.	NRG	4	168	Data di atas menunjukkan nilai religius. Ditunjukkan pada keikutsertaan ibu dalam kegiatan keagamaan yaitu perayaan maulid nabi di masjid.
73.	Sebentar lagi hari kemerdekaan Indonesia. Sekolah Edo juga ikut merayakan. Mereka akan menghias sekolah seindah mungkin. Edo dan teman-temannya juga ingin menghias kelas dengan indah. Edo dan teman-temannya menghias kelas dengan bendera merah putih.	NNS	4	172	Data di atas menunjukkan nilai nasionalisme. Ditunjukkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Edo dan teman-temannya dalam merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Edo dan teman-temannya ikut berpartisipasi merayakan kemerdekaan Indonesia dengan cara menghias kelas menggunakan bendera merah putih.
74.	Edo berasal dari Papua. Ia sangat senang menjadi warga negara Indonesia. Ia berbeda suku dengan teman-temannya. Ia	NNS	4	174	Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Edo memiliki sikap nasionalisme. Ditunjukkan pada sikap Edo yang senang menjadi warga negara Indonesia,

No	Data	Kode Nilai Karakter	Sub tema	Halaman	Interpretasi
	juga berbeda agama, tetapi mereka selalu bersatu.				meskipun ia berbeda suku dan agama dengan teman-temannya, ia tetap bersatu menjadi warga negara Indonesia.
75.	Edo harus mencintai negaranya. Edo belum banyak tahu tentang Indonesia. Ia berusaha mengenal Indonesia. Ia berwisata ke berbagai tempat. Ia juga mengunjungi museum. Ia menggunakan barang buatan Indonesia. Edo sangat bangga menjadi orang Indonesia.	NNS	4	175	Data di atas menunjukkan sikap nasionalisme yang dimiliki Edo. Dapat dilihat dari sikap Edo yang mencintai negaranya. Edo berusaha mengenal Indonesia dengan cara mengunjungi berbagai tempat yang ada di Indonesia, seperti mengunjungi museum dan tempat wisata yang ada di Indonesia, selain itu Edo juga selalu menggunakan barang buatan Indonesia sebagai bentuk rasa bangganya menjadi orang Indonesia.

Lampiran C. Buku Siswa Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku



Subtema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah



Siti memiliki kewajiban menjaga kesehatan tubuhnya. Ia selalu makan makanan yang sehat dan bergizi. Siti berpakaian bersih dan rapi. Ia juga tinggal di rumah yang nyaman. Ayah dan ibu menyayangi Siti. Siti berhak atas itu semua.

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan. Di dalam setiap kewajiban ada hak. Hak artinya sesuatu yang harus kita terima.

Mari kita pelajari kewajiban dan hak di rumah!



Ayo Mengamati



Amati gambar berikut!

Buatlah pertanyaan tentang gambar!



Lakukan dengan teman di sebelahmu!

Ayo Membaca



Bacalah dengan suara senyap!

Kasih Sayang di Rumah

Manusia tidak bisa hidup sendiri. Sebagai manusia kita wajib saling mengasihi dan menyayangi. Menyayangi keluarga merupakan salah satu kewajiban kita.

Di dalam setiap kewajiban selalu ada hak yang kita dapatkan. Kewajiban dan hak hendaknya dilaksanakan secara seimbang. Akan tetapi, masih ada orang yang tidak melaksanakan kewajibannya. Setiap orang harus melaksanakan kewajiban.

Sebagai seorang anak,
kamu harus menyayangi
orang tuamu. Kamu
juga harus berterima
kasih kepada kedua
orang tuamu. Kamu
harus mendoakan
mereka setiap hari.

Menyayangi orang
tua, berterima
kasih kepadanya,
dan mendoakannya
merupakan kewajiban
setiap anak. Kamu harus bersyukur karena
orang tuamu menyayangimu. Mereka juga selalu
menjaga dan mendoakanmu. Jadi, setiap orang
harus menjalankan kewajibannya. Laksanakanlah
kewajibanmu, maka kamu akan menerima hakmu!



Perhatikan teks "Kasih Sayang di Rumah"!

Garis bawahilah kalimat saran yang kamu temukan!

Lalu bacalah dengan nyaring!

Ayo Berlatih



Siti mengamati kalender di rumahnya. Siti menghitung dalam satu tahun ada 365 hari. Siti menggunakan banyak waktunya belajar di sekolah. Ketika libur Siti belajar bersama kedua orang tuanya di rumah.

Berapa hari Siti belajar di sekolah? Berapa hari Siti belajar bersama orang tuanya?

Amati contoh kemungkinan berikut ini!

Tuliskan lima kemungkinan lain di bawah contoh!

Jumlah hari belajar

365

Hari belajar di sekolah

250

+

Hari belajar di rumah

115

...

+

...

...

+

...

...

+

...

...

+

...



Amati liriknya! Cobalah nyanyikan sesuai kreasimu!
Perhatikan gurumu bernyanyi!
Ikuti perlahan-lahan dengan irama yang benar!

Jika Ibuku Tua Nanti

AT Mahmud

Jika ibuku tua nanti,
beruban berambut putih,
akan kujaga ibuku,
agar senang selalu,

Jika ayahku tua nanti,
berjalan bertonakat kayu,
akan kutuntun selalu,
kemana ayah pergi.



Ayo Membaca

Bacalah dengan nyaring!

Bersyukur Memiliki Pakaian

Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya. Ia selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. Memiliki pakaian adalah hak setiap orang. Siti mendapat pakaian dari orang tuanya. Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti



memiliki pakaian untuk bermain dan untuk tidur. Siti juga memiliki seragam sekolah. Pakaian Siti selalu bersih dan rapi.

Pakaian membuat Siti merasa nyaman. Pakaian melindungi tubuh Siti dari udara dingin dan panas matahari. Pakaian juga dapat menjaga Siti dari gangguan serangga.

Ayo Membaca



Istirahat Siang

Siti wajib membantu ibu di rumah. Usai makan siang, Siti mengangkat pakaian dari jemuran. Usai membantu ibu, Siti beristirahat. Beristirahat adalah hak setiap orang.



Ada banyak cara beristirahat.



Beristirahat bisa dengan cara tidur atau bersantai. Dapat juga dengan cara menyegarkan diri. Tujuannya adalah membuat tubuh tenang.

Siti beristirahat dengan tidur. Tidur

siang dapat menghilangkan rasa lelah. Tidur siang juga menyehatkan badan. Tidur siang dapat menenangkan pikiran. Dengan tidur siang tubuh akan kembali segar dan bersemangat.



Kalian juga memiliki hak untuk beristirahat.



Ayo Membaca



Setiap anak berhak memiliki tubuh sehat. Apa itu tubuh sehat? Apa yang harus kamu lakukan agar memiliki tubuh sehat?

Berdiskusilah dengan teman-temanmu!

Lalu bacalah teks berikut dengan nyaring!

Memiliki Tubuh Sehat

Kamu wajib menjaga kesehatan tubuh. Tubuh yang sehat membuatmu dapat belajar dan bermain. Tubuh yang sehat juga membuatmu dapat berjalan dan bekerja. Tubuh yang sehat membuatmu dapat bergerak aktif dan gesit.



Setiap anak berhak memiliki tubuh yang sehat. Namun, ada juga anak yang mudah sakit. Tubuh anak yang sakit menjadi lemah sehingga susah bergerak. Mereka seharusnya menjaga tubuhnya agar selalu sehat.



2. Tuliskan empat cara menyelesaikan masalah berdasarkan teks!

Ayo Berlatih



Bacalah di dalam hati!

Semua orang wajib menjaga kesehatan tubuh. Salah satu caranya dengan sarapan. Sarapan baik untuk kesehatan tubuh. Ada yang biasa sarapan nasi, ubi, roti atau kentang. Bagaimana dengan kebiasaan sarapan di rumahmu?

2. Setiap hari ibuku menyiapkan sarapan pagi. Aku sering terburu-buru dan tak sempat sarapan. Apa yang sebaiknya aku lakukan?
3. Ibu menyampaikan bahwa tanganku harus bersih ketika menyentuh makanan. Aku merasa itu tidak penting. Apa yang sebaiknya aku lakukan?
4. Ayah selalu mengingatkanku agar berdoa sebelum dan sesudah makan. Aku sering kali tidak melakukannya. Apa yang sebaiknya aku lakukan?
5. Ayahku selalu berpesan agar aku menghabiskan makananku. Aku masih sering makan bersisa. Apa yang sebaiknya aku lakukan?

Ayo Mengamati



Bacalah kalimat-kalimat berikut!

Jodohkan kalimat-kalimat berikut dengan permasalahan di atas!

Tuliskan nomor kalimat di dalam kurung!

1. Aku bersyukur masih memiliki makanan untuk dimakan. (...)

2. Sebelum makan, tangan harus bersih dari debu dan kuman penyakit. (...)
3. Aku harus berhati-hati memilih jajanan. Makanan yang dijual di jalan sering dihinggapi lalat. (...)
4. Di pagi hari aku harus sarapan agar aku bisa belajar dengan semangat. (...)
5. Aku tahu bahwa banyak anak seusiaku yang sulit mendapat makanan. (...)

Ayo Berlatih



Setiap malam, Udin dan keluarganya makan malam bersama. Udin berbahagia karena bisa makan malam bersama keluarganya. Usai makan malam, ia berpikir tentang kewajiban dan haknya berkaitan dengan makanan.

Ayo Menulis

Setelah makan malam,
Udin membaca buku. Pada
pukul delapan malam, Udin
pergi tidur. Udin memiliki
kewajiban untuk
beristirahat. Mengapa
beristirahat itu penting?



Tuliskan tiga manfaat istirahat!

Manfaat Beristirahat



Ayo Mengamati



Simaklah temanmu yang sedang membaca! Rumah Tempat Berlindung

Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya. Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal. Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya berbentuk rumah.

Rumah memiliki bentuk yang berbeda-beda, tetapi manfaatnya sama.

Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat. Rumah juga tempat berkumpul bersama keluarga. Kita tidur, mandi, makan, dan melepas lelah di rumah. Kita juga belajar banyak hal di rumah.



Udin dan Mutiara mengeluhkan rumah mereka yang bocor.

Ibu menasihati mereka agar bersyukur atas semua yang dimiliki. Ibu menyarankan mereka agar melihat orang-orang yang lebih susah.

Ayo Berlatih

Kamu wajib bersyukur memiliki tempat tinggal. Tempat tinggal akan melindungi dirimu dari bahaya. Kamu juga wajib merawat dan melindungi tempat tinggalmu. Apa saja kewajiban dan hakmu berkaitan dengan tempat tinggal?



Amati kalimat-kalimat berikut!

Apakah kalimat tersebut merupakan kewajiban atau hak?

Kewajiban dan Hak di Rumah

1. Bersyukur karena memiliki tempat tinggal.
2. Mendapat rumah yang bersih dan rapi.
3. Bicara lembut dan sopan.



Ayo Membaca



Bacalah dengan nyaring!

Rumahku Bersih dan Nyaman

Rumah adalah rezeki dari Tuhan. Kita merasa nyaman ketika di rumah. Ibu menjadikan rumah terasa sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan.

Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih. Tempat tinggal bersih membuat mereka nyaman. Tempat tinggal bersih juga mencegah mereka dari sakit.

Bagaimana kita bisa mendapatkan tempat tinggal yang bersih?

Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. Mereka bersama-sama menjaga lantai agar bersih. Ruang tengah selalu rapi. Meja makan selalu bebas dari piring kotor. Dapur bersih dari sampah. Halaman tertata rapi.

Simaklah masalah-masalah berikut ini!

Sampaikan saranmu di depan kelas!

Lakukan secara berkelompok!

1. Lani ingin lantai rumahnya selalu bersih. Saat pulang sekolah ia melihat lantai rumahnya kotor. Saran apa yang dapat kamu berikan kepada Lani?
2. Edo ingin rumahnya rapi. Bibi selalu merapikan rumah Edo. Sudah satu minggu bibi pulang kampung. Rumah Edo tampak berantakan. Apa saranmu untuk Edo?
3. Dayu ingin kamarnya rapi. Ia tidak bisa merapikan kamarnya sendiri. Apa yang seharusnya Dayu lakukan?
4. Ibu Beni ingin meja makan di rumahnya bersih. Beni hampir selalu meninggalkan sisa makanan di meja. Apa yang seharusnya Beni lakukan?
5. Siti ingin rumah yang menyenangkan. Ia sedang bersedih. Ayah dan ibu Siti sedang menengok nenek di kampung. Bagaimana seharusnya Siti bersikap?

Udin dan kakaknya mengumpulkan kelereng bersama-sama. Jumlah kelereng semuanya 600 buah. Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan Udin? Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan kakak Udin?

Tuliskan jawabanmu di tempat yang tersedia!
Buatlah lima kemungkinan!

1. $\textcircled{\dots} + \textcircled{\dots} = \textcircled{600}$
2. $\textcircled{\dots} + \textcircled{\dots} = \textcircled{600}$
3. $\textcircled{\dots} + \textcircled{\dots} = \textcircled{600}$
4. $\textcircled{\dots} + \textcircled{\dots} = \textcircled{600}$
5. $\textcircled{\dots} + \textcircled{\dots} = \textcircled{600}$

Subtema 2**Kewajiban dan Hakku di Sekolah**

Sekolah adalah tempat anak-anak belajar. Sekolah tempat anak-anak belajar agar mendapat banyak pengetahuan. Di sekolah anak-anak bertemu dengan ibu guru yang selalu ramah. Anak-anak juga bertemu banyak teman. Mereka saling menghargai dan menghormati. Mereka melaksanakan kewajiban dan hak dengan penuh semangat.

Apa yang harus dilakukan agar kamu senang di sekolah?



Ayo Membaca



Anak-anak pintar adalah harapan orang tua. Apa yang dapat dilakukan agar menjadi anak yang pintar?

Bacalah dengan nyaring!

Rahasia Anak Pintar

Setiap anak di kelasmu pintar dan baik hati. Ada anak yang pintar olahraga atau menari. Ada juga yang pintar matematika atau bahasa. Ada yang pintar menyanyi atau berteman dengan semua orang.



Apakah kamu dapat pintar tanpa berusaha?

Semua anak ingin pintar, tetapi belum tahu caranya. Jika ingin pintar, inilah rahasianya. Dengarkan saat guru menjelaskan. Kerjakan tugas-tugas tepat waktu. Banyaklah membaca dan berlatih. Jangan mudah menyerah. Bertanyalah kepada gurumu. Atur juga waktu belajarmu dengan baik. Selain itu, bertemanlah dengan banyak orang.

4. Siti bertugas membaca puisi saat upacara Sumpah Pemuda. Ia belum tahu cara membaca puisi yang baik.
-

5. Edo ingin berhasil dalam belajar. Edo selalu sibuk dengan bermain.
-

Ayo Berlatih



Beni membantu Ibu Guru merapikan lemari kelas. Ia melihat persediaan kertas kelas yang tinggal sedikit. Semula tersedia 500 lembar kertas. Sisa kertas hanya 40 lembar. Waktu belajar masih tiga bulan. Mereka membutuhkan kertas untuk beberapa kegiatan kelas. Beni berpendapat mereka wajib menghemat kertas.



Haruskah ibu guru membeli kertas baru? Apa saranmu?

Ayo Membaca

Bagaimana keadaan sekolahmu saat ini? Apakah yang kamu inginkan? Apa yang harus kamu lakukan?

Sekolah yang Indah dan Rapi

Setiap siswa wajib menjaga sekolahnya agar indah dan rapi. Di dalamnya ada banyak pohon yang terawat. Pohon-pohon membuat udara segar dan sejuk. Sekolah yang indah dan rapi membuat siswa semangat belajar.

Akan tetapi, banyak sekolah yang belum indah dan rapi. Semua siswa harus bekerja sama agar sekolahnya indah dan rapi. Pohon-pohon yang ada harus dirawat



bersama. Siswa harus dapat membuat taman kelas.

Kelas juga harus bersih dan rapi. Meja guru harus tertata rapi. Papan tulis harus selalu bersih. Kursi-kursi dan meja juga tidak boleh ada coretan.

Amati kembali teks Sekolah yang Indah dan Rapi!
Bacakan kalimat-kalimat saran yang kamu
temukan!

Sampaikan dengan suara nyaring!

Ayo Mencoba



Aku wajib menjaga sekolahku agar indah dan rapi. Aku tidak dapat berpangku tangan. Apa yang sebaiknya kulakukan?

Tuliskan saranmu di bawah ini!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Menjaga keindahan dan kerapian sekolah adalah kewajiban setiap anak. Hak apa yang kamu dapatkan dari kewajiban itu?



Ayo Mencoba



Amati gambar berikut!



Sekolah Dayu memiliki halaman yang luas. Di halaman sekolah terdapat pohon besar. Setiap hari daunnya berguguran.

Penjaga sekolah menyapunya setiap pagi. Namun, selalu ada daun gugur yang tersisa.

Jika banyak daun tersisa 50 helai, Berapa banyak daun yang gugur dan tersapu?

Amati pengurangan berikut!

Tentukan daun yang gugur dan yang tersapu!

Banyak Daun
yang Gugur

Banyak Daun
yang Tersapu

Banyak Daun
yang Tersisa

...

-

...

=

50



Ayo Membaca



Bagaimana wajah anak-anak pada gambar? Sehatkah mereka? Apakah anak-anak wajib menjaga sekolahnya agar bersih dan sehat? Apa yang harus dilakukan agar sekolah kita selalu bersih dan sehat?

Bertanya jawablah dengan teman di sebelahmu!



Bacalah dengan nyaring!

Sekolah yang Sehat

Setiap anak wajib menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah. Apabila sekolah bersih dan sehat, anak-anak pun dapat bermain dengan ceria. Mereka akan selalu bersemangat belajar. Akan tetapi, tidak semua sekolah merupakan sekolah yang sehat.

Sekolah sebaiknya memiliki kantin yang selalu bersih. Tempat mencuci tangan sebaiknya tersedia di beberapa tempat. Tempat sampah sebaiknya ada di setiap sudut. Sekolah sebaiknya memiliki halaman tempat bermain. Toilet sekolah sebaiknya bersih dan wangi. Sekolah sebaiknya bersih dari jentik nyamuk dan asap rokok. Sekolah sebaiknya memiliki program menjaga kesehatan.

Setiap warga sekolah sebaiknya memiliki kebiasaan hidup sehat. Mereka harus sering mencuci tangan dengan air mengalir. Mereka harus rajin berolahraga. Mereka harus ikut menjaga kebersihan di setiap sudut sekolah.

Amatilah teks "Sekolah yang Sehat"!

Garis bawahhi kalimat yang menunjukkan masalah!

Garis bawahhi juga kalimat saran!

Bacalah kalimat tersebut dengan nyaring!



Ayo Membaca



Setiap anak berhak merasa nyaman berada di sekolah. Mereka berhak diperlakukan dengan baik.

Bacalah teks berikut dengan nyaring!

Aku Ingin Senang di Sekolah

Setiap warga sekolah wajib membuat sekolah menjadi tempat yang menyenangkan. Guru dan siswa ingin merasa bahagia di sekolah. Udin dan teman-temannya juga ingin senang saat berada

Ayo Mencoba**Lakukan hal berikut dalam kelompok!**

1. Amati kembali kewajiban dan hak pada tabel!
2. Pilihlah salah satu kewajiban dan hak pada tabel yang dapat diperagakan!
3. Peragakan pelaksanaan kewajiban dan hak pilihan kelompokmu!
4. Lakukan di depan kelas dengan sungguh-sungguh dan percaya diri!

Ayo Berlatih

Belajar adalah kewajiban setiap siswa. Udin belajar di sekolah yang menyenangkan. Ia dan teman-temannya selalu disambut guru saat tiba di sekolah. Penyambutan dimulai 30 menit sebelum bel masuk. Penyambutan berakhir saat bel masuk berbunyi.





Ayo Berdiskusi



Guru sedang berbicara di depan kelas. Semua siswa melihat ke arah guru. Mereka memperhatikan setiap ucapan guru. Lani bertanya kepada guru. Guru melihat ke arah Lani dan mendengarkan pertanyaan Lani.

Setiap orang wajib mendengarkan saat orang lain berbicara. Apa yang biasa kamu lakukan saat orang lain berbicara kepadamu?

Berdiskusilah dengan teman di sebelahmu!

Diskusikan apa yang harus dilakukan saat orang berbicara kepadamu!

Setiap orang memiliki kewajiban mendengarkan saat orang lain berbicara. Saat upacara di sekolah siswa mengikuti pembina upacara membacakan teks Pancasila. Mereka seharusnya mengikuti dengan suara senada. Kadang kala ada siswa yang mengikuti dengan suara nyaring, ada juga yang bersuara lembut. Jika pada saat upacara terdapat 580 anak mengikuti dengan suara lembut, berapa anak yang mengikuti dengan suara nyaring? Berapa jumlah anak keseluruhan?

Jawab:

Anak yang mengikuti dengan suara lembut 580.

Tentukan banyaknya siswa yang mengikuti upacara!

Tentukan siswa yang mengikuti dengan suara nyaring!

Buatlah lima kemungkinan!

	Siswa yang Mengikuti dengan Suara Lembut	Siswa yang Mengikuti dengan Suara Nyaring	Siswa yang Mengikuti Upacara
1.	...	-	= 580
2.	...	-	= 580
3.	...	-	= 580
4.	...	-	= 580
5.	...	-	= 580

Bacalah dengan nyaring!



Setiap Orang Ingin Didengar

Setiap orang mempunyai cerita yang ingin disampaikan. Mereka memiliki hak untuk didengar. Kita hendaknya menjadi pendengar yang baik. Sebaiknya kita menatap mata orang yang berbicara. Apabila ada orang yang sedang berbicara kita harus mendengarkannya sampai selesai. Berikan pendapat yang baik jika diperlukan. Perhatikan apa yang sedang diucapkannya. Jadilah pendengar yang baik!

Saat kamu berbicara, gunakan suara yang lembut dan sopan. Berbicaralah tentang hal-hal yang baik. Berikan kesempatan temanmu untuk menyampaikan pendapat.

Subtema 3**Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga**

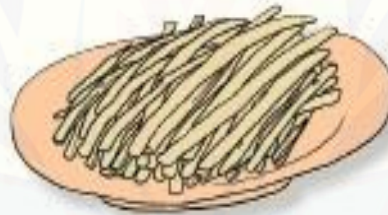
Orang yang tinggal di dekat rumahmu disebut tetangga. Apakah kamu mengenal tetanggamu? Apakah kamu suka bermain dengan tetanggamu? Sukakah kamu memiliki tetangga?

Setiap orang berkewajiban menjadi tetangga yang baik. Kita wajib bersyukur memiliki tetangga yang baik. Jadilah tetangga yang baik!

Ayo Berlatih

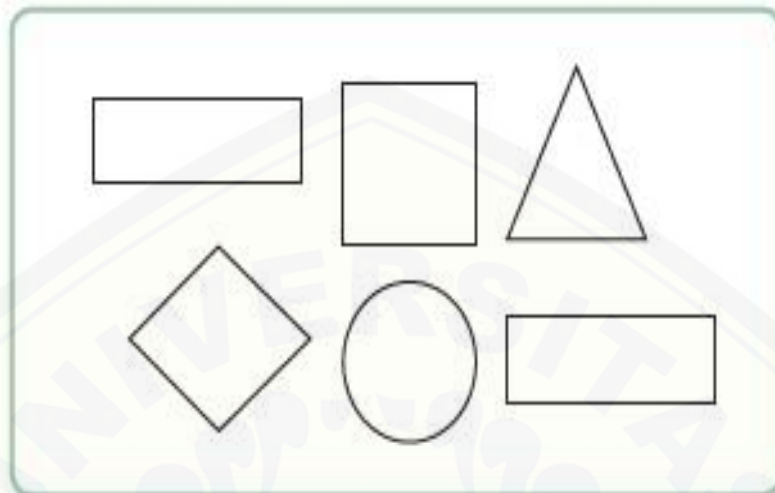


Lani dan ibunya ingin berkunjung ke rumah tetangga baru mereka. Ibu membuat kue bawang untuk dibawa. Jumlah kue bawang ibu sebanyak 800 batang. Ibu meletakkan kue bawang ke dalam empat buah toples. Masing-masing toples terisi kue bawang yang sama banyak. Berapa kemungkinan toples yang digunakan? Berapa isi kue bawang di masing-masing toples?



Jawab:

Banyaknya toples dikali banyaknya kue bawang dalam tiap toples sama dengan 800 kue bawang



Ayo Mencoba



Lani juga mengamati warna-warna cat tembok rumah tetangganya.

Lani pun menjadi terinspirasi untuk berkreasi.

Lani ingin berkreasi dengan bentuk bangun datar dan warna yang ia lihat. Ia menggunakan kertas gambar, penggaris, pensil, dan pensil warna.





Ayo Mengamati



Bacalah teks berikut dengan suara nyaring!

Tetangga

Tetangga adalah orang yang tinggal di dekat rumahku. Aku mengenal namanya. Aku selalu menyapanya. Aku suka bermain dengannya dan mengunjunginya. Ibu menyarankan agar aku baik, sayang, dan hormat kepada tetangga. Ibu menyarankan agar aku bermain dengan tetangga. Karena tetangga adalah saudara dekatku.

Amati kembali teks "Tetangga"!

Bacakan kembali kalimat yang menunjukkan saran!

Ayo Mencoba



Lani dan ibunya berkunjung ke rumah tetangga barunya. Ibu Lani ingin menyambut kehadiran mereka.



Ibu Lani sudah mengunjungi tetangga barunya. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh tetangga baru Lani?

Berilah beberapa saran!
Tuliskan pada tempat yang tersedia!

Four horizontal lines for writing suggestions, enclosed in a green rounded rectangle with a dashed border.

Ayo Berlatih



Tetangga Lani sangat senang dikunjungi Lani dan keluarganya. Mereka merasa wajib menghargai tamunya. Mereka ingin menjamu tamu dengan baik. Di rumah mereka ada beberapa jenis makanan.



Ayo Membaca



Simaklah teks berikut dengan teliti!

Panen Rambutan

Lani berkunjung ke rumah Beni. Di rumah Beni sedang panen rambutan. Beni ingin membagi hasil panennya kepada tetangga.

Setiap hari tetangga selalu melihat buahnya. Setiap hari ada juga tetangga yang ikut membersihkan daun yang gugur dan bertebaran. Sebaiknya tetangga ikut menikmati hasil panen.



Pada hari itu, hasil panen Beni sebanyak 500 buah rambutan. Ayah menyarankan tetangga dekat didahulukan. Setiap tetangga harus mendapat rambutan yang sama banyak. Ayah meminta Lani membantu Beni. Mereka bekerja dengan gembira.

Ayo Berlatih



Lani membantu Beni menghitung buah rambutan. Rambutan yang tersedia ada 500 buah. Berapa banyak tetangga yang akan diberi? Berapa buah yang akan diterima setiap tetangga?



Jawab:

$$\text{Banyaknya tetangga} \times \text{banyak buah rambutan} = 500 \text{ buah}$$

Bila Beni berbagi kepada lima tetangga, berapa banyak rambutan yang diterima masing-masing tetangga?

5

x

...

=

500

Jawabannya adalah: 100.

Tuliskan jawabanmu pada tempat tersedia!



Ayo Mengamati



Lani membantu Beni membagikan rambutan. Ia membawakan kantong kertas untuk membawa rambutan. Kantong kertasnya memiliki motif yang sangat indah.

Lihatlah kantong kertas yang dibawa Lani!

Sebutkan bentuk-bentuk motif yang ada pada hiasan kantong kertas!

Sebutkan warna yang ada pada hiasan kantong kertas!





Ayo Membaca



Bacalah dengan suara nyaring!

Aku Ingin Lingkungan Bersih

Edo sedang duduk di depan rumahnya. Ia melihat seorang anak yang tidak dikenal. Anak itu ingin mencoret-coret tembok tetangganya. Edo mengingatkannya dengan santun agar tidak mencoret-coret tembok.



Edo juga pernah mengingatkan tetangganya yang membuang sampah sembarangan. Dengan santun, Edo mengingatkan tetangganya untuk membuang sampah pada tempatnya.



Edo ingin lingkungan tempat tinggalnya bersih. Ia melakukan sesuatu yang dapat ia lakukan.

Tuliskan hasil diskusimu pada tempat tersedia!

Cara Memilih Sayuran yang Baik

1.
2.
3.
4.
5.

Ayo Bercerita



Kamu telah mengetahui cara memilih sayuran dan makanan yang baik dan bergizi. Oleh karena itu, kamu wajib bersyukur mendapat makanan bergizi. Kamu juga wajib berterima kasih kepada orang tuamu. Apakah kamu pernah ikut ibu berbelanja di pasar? Coba sesekali ikut ibumu ke pasar. Lihatlah bagaimana ibumu memilih bahan makanan, sayuran dan buah-buahan untuk seluruh keluarga.

Ceritakan pengalamannya di depan kelas!

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua mengajak siswa ke pasar untuk berbelanja bahan makanan sehari-hari.

menjaganya dengan baik. Hewan peliharaan dijaga dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan.

Apabila kita memiliki hewan peliharaan, ada beberapa hal yang harus dilakukan. Pertama, jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas di lingkungan. Kedua, memberi makan dan minum yang cukup dengan teratur. Ketiga, menyediakan kandang untuk tempat hewan peliharaan. Keempat, membersihkan hewan peliharaan dan kandangnya secara teratur. Hewan peliharaan yang dijaga dengan baik, membuat lingkungan menjadi nyaman.

Amati teks tentang masalah hewan peliharaan!

Temukan kalimat penyelesaian masalah! Jelaskan maksudnya!

Tuliskan kalimat penyelesaian masalah pada teks!

1.

2.

3.

4.

Ayo Berlatih

Dayu memiliki banyak kelinci. Dayu tidak ingin kelincinya berkeliaran dan mengganggu tetangga.
Dayu ingin membuat kandang untuk kelincinya.
Dayu membutuhkan banyak bambu. Ayah Dayu memiliki 900 batang bambu. Berapa kira-kira kandang yang dapat dibuat Ayah Dayu. Berapa batang bambu yang dibutuhkan Ayah Dayu untuk satu kandangnya?





Ayo Membaca



Bacalah dengan nyaring!

Wabah Demam Berdarah

Ayah Dayu terserang demam berdarah. Tubuhnya demam tinggi dan menggigil kedinginan. Kepalanya terasa berat. Perutnya mual dan ingin muntah. Ada bintik-bintik merah di kulitnya. Tetangga Dayu pun segera membawanya ke rumah sakit.

Demam berdarah penyakit berbahaya dan mudah menular. Nyamuk demam berdarah adalah penyebar penyakit demam berdarah.

Seluruh warga membersihkan lingkungan.

Mereka membersihkan lingkungan untuk memberantas sarang nyamuk demam berdarah.

Seluruh warga bekerja dengan bergotong royong. Mereka melakukan 3 M yaitu Menguras, Menutup, dan Mengubur. Mereka juga melakukan pengasapan.



Ayo Berdiskusi



Dalam bertetangga kita wajib tolong-menolong. Semua orang harus membantu orang lain yang kesulitan. Ketika Ayah Dayu sakit demam berdarah, tetangganya yang membawanya ke rumah sakit.

Lani dan Udin segera ke rumah sakit untuk menemani Dayu. Di sana mereka melihat Dayu sedang duduk sendirian dengan muka sedih. Dayu merasa sedih karena ayahnya sakit. Ia juga memikirkan pesanan bibit bunga sedap malam. Ia dan ibunya seharusnya menyiapkan pesanan itu.

Apa yang sebaiknya Lani lakukan? Apa yang akan Lani sampaikan kepada Dayu?

Lakukan hal-hal berikut:

1. Bekerjalah dalam kelompok.



Ayo Membaca



Bacalah teks berikut ini dengan percaya diri!

Lingkungan Hijau

Dayu ke sekolah berjalan kaki. Jalan di dekat rumah Dayu dipenuhi pohon rindang. Udara terasa sejuk dan segar.

Jalan di depan sekolah Dayu gersang. Tidak ada pohon besar yang hijau. Di siang hari udara terasa panas. Dayu menutupi kepalanya dengan buku saat pulang.



Dayu ingin jalan di dekat sekolahnya sejuk. Dayu berdiskusi dengan teman-temannya. Mereka sepakat menanam pohon di sekitar sekolah. Mereka akan mengajak orang tua bekerja sama. Ibu Guru mendukung keputusan anak-anak.

5. Bukalah kertas perlahan, lalu rapikan.
6. Topi sudah siap dipakai. Sesuaikan ukurannya dengan ukuran kepalamu!

Ayo Berkreasi



Buatlah topi menggunakan kertas koran bekas!
Buatlah sesuai ukuran kepalamu!
Usahakan rapi dan dapat dipakai!

Ayo Berlatih



Setiap orang wajib menjaga lingkungannya agar nyaman. Salah satu cara agar lingkungan nyaman adalah dengan menanam pohon. Lingkungan di tempat tinggal Dayu akan ditanami pohon. Pohon yang akan ditanam adalah pohon angšana. Hari ini, kecamatan akan membagikan bibit pohon angšana. Kecamatan akan membagikannya ke seluruh kelurahan. Di kecamatan tempat tinggal Dayu ada 10 kelurahan.



**Ayo Membaca**

Bacalah teks berikut dengan lancar!

Siti Demam

Siti kepanasan saat pulang sekolah. Di malam harinya ia demam dan badannya panas. Ibu mengompres Siti dengan air hangat. Ibu pun menyelimutinya dengan selimut tipis.



Siti masih merasa demam saat bangun tidur. Ibu ingin Siti sehat. Ibu pun membawa Siti ke Puskesmas.



Sebagai warga negara, kita berhak mendapat fasilitas tempat berobat. Oleh karena itu, pemerintah mendirikan Puskesmas dan Rumah Sakit. Di Puskesmas dan Rumah Sakit ada dokter dan perawat yang bertugas.



Ayo Membaca



Bacalah dengan lancar dan percaya diri!

Di Kantor Kelurahan

Siti sangat senang dapat ke sekolah lagi. Siti sudah tidak demam. Siti dan teman-temannya mengunjungi kantor kelurahan. Mereka mengajukan permintaan bibit pohon angkana. Mereka membawa surat dari sekolah.



Pak Lurah sangat senang dikunjungi anak-anak. Beliau menyampaikan agar semua orang menjaga lingkungan. Lingkungan harus bersih dan hijau. Setiap anak seharusnya memiliki satu pohon untuk dirawat. Pak Lurah memberikan anak-anak beberapa bibit pohon angkana untuk ditanam.

Ayo Berlatih



Pak Lurah ingin membuat wilayahnya hijau. Beliau menugaskan setiap Rukun Tetangga (RT) untuk menanam pohon angkana. Di wilayah itu terdapat 10 RT. Beliau menugaskan 10 RT untuk menanam. Berapa banyak bibit yang dimiliki Pak Lurah? Berapa banyak bibit yang diterima setiap RT?

Tentukan Jumlah bibit yang dimiliki Pak Lurah!
Tentukan banyak bibit yang diterima setiap RT!
Berlatihlah dengan menulis lima kemungkinan!

Banyak Bibit di Kelurahan	Dibagi	Banyak Bibit untuk RT	Sama dengan	Banyak RT yang Ditugaskan
...	:	...	=	10
...	:	...	=	10
...	:	...	=	10
...	:	...	=	10
...	:	...	=	10

**Ayo Membaca**

Bacalah teks berikut!

Temukan kalimat yang menunjukkan masalah dan saran!

Jalan yang Bersih

Beni dan teman-temannya pulang sekolah bersama-sama. Mereka melewati jalan umum. Jalan umum itu tampak kotor. Di sudut jalan ada tumpukan sampah yang menggunung. Sampah juga berserakan di sepanjang jalan. Tukang jajanan membuang sampahnya di pinggir jalan. Mereka sedih melihat kondisi jalan.

Beni ingin jalannya terlihat bersih. Semua warga seharusnya mengurangi produksi sampah. Mereka juga seharusnya membuang sampah pada tempatnya. Sampah seharusnya diolah menjadi barang yang berguna. Beni ingin mengajak teman-temannya peduli sampah.

**Ayo Menulis**

Bersyukurlah memiliki jalan umum. Jagalah jalan di lingkungan agar tetap bersih.

Ayo Berlatih



Beni bertemu tukang jajan keliling saat pulang sekolah. Beni suka jajan, tetapi ia sangat hati-hati dalam memilih jajanan. Ia tidak akan jajan sembarangan. Ia harus menjadi anak yang sehat dan kuat.

Beni memilih jajanan yang sehat. Bagaimana cara memilih jajanan yang sehat?

Amati pernyataan berikut!

Beri tanda (✓) jika menyatakan makanan sehat!

Beri tanda (X) jika menyatakan makanan tidak sehat!

1. Makanan digoreng dengan minyak bekas berwarna coklat. (...)



2. Makanan tertutup rapat. (...)

3. Makanan terbuka. (...)

4. Makanan dibungkus koran. (...)

5. Makanan terlalu manis. (...)

6. Makanan bersih. (...)

7. Makanan masih segar. (...)

8. Makanan sudah basi. (...)



Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dengan lancar!

Perayaan Hari Besar Agama

Setiap orang wajib menjalankan ajaran agamanya. Udin dan kawan-kawannya selalu taat menjalankan ajaran agamanya. Setiap sore Udin mengaji di masjid. Hari itu ada perayaan Maulid Nabi. Ibu menyiapkan kue untuk dibawa Udin ke masjid. Edo dan Beni kebetulan sedang bermain di rumah Udin. Mereka membantu Udin dan ibunya menyiapkan kue.

Merayakan hari besar agama adalah hak setiap warga negara. Udin merayakan Maulid. Beni dan Edo merayakan Natal. Dayu merayakan hari Nyepi. Lani merayakan hari Waisak. Meli merayakan hari Imlek. Kita wajib menghormati perbedaan.



Indonesia memiliki banyak perbedaan. Kita berbeda suku, agama, dan kebiasaan. Semua orang harus saling menghargai dan menghormati. Sikap saling menghargai dan menghormati membuat kita rukun.

Amati kembali teks 'Perayaan Hari Besar Agama'!
Temukan kalimat saran dan jelaskan maksudnya!

Ayo Mencoba



Udin memiliki teman-teman yang berbeda agama. Udin rukun dengan mereka. Udin wajib menghargai agama teman-temannya. Apa yang harus Udin lakukan agar dapat selalu hidup rukun?

Tuliskan pada tempat tersedia!

Ayo Kita Saling Menghargai

...	...
	
...	...



Ayo Mengamati



Amati gambar berikut dengan cermat! Diskusikan dengan teman di sebelahmu!

Berasal dari manakah Edo? Dengan siapa ia berfoto? Dari mana asal mereka?



Ayo Menulis



Edo bersyukur menjadi warga negara Indonesia. Banyak hak telah ia peroleh. Ia juga telah melaksanakan kewajibannya.

Ayo Berlatih



Sebentar lagi hari kemerdekaan Republik Indonesia. Sekolah Edo juga ikut merayakan. Mereka akan menghias sekolah seindah mungkin. Edo dan teman-temannya juga ingin menghias kelas dengan indah.

Edo dan teman-temannya menghias kelas dengan bendera Merah Putih. Sekolah menyediakan bendera Merah Putih plastik.

Jumlah kelas di sekolah Edo ada 12.

Banyaknya Bendera	Dibagi	Jatah Per Kelas	Sama Dengan	Banyak Kelas
...	:	...	=	...
...	:	...	=	...
...	:	...	=	...
...	:	...	=	...

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut dengan lancar!

Bangga Menjadi Orang Indonesia

Edo berasal dari Papua. Ia sangat senang menjadi warga negara Indonesia. Ia berbeda suku dengan teman-temannya. Ia juga berbeda agama, tetapi mereka selalu bersatu.



Edo harus mencintai negaranya.
Edo belum banyak tahu tentang
Indonesia. Ia berusaha mengenal
Indonesia. Ia banyak membaca
buku tentang Indonesia. Ia
berwisata ke berbagai tempat.
Ia juga mengunjungi museum.
Ia menggunakan barang buatan
Indonesia. Edo sangat bangga
menjadi orang Indonesia.



Ayo Mencoba



Amati teks "Bangga Menjadi Orang Indonesia"!
Sebutkan masalah yang Edo hadapi!
Jelaskan cara Edo menyelesaikan masalah!
Sampaikan juga saran dengan bahasamu sendiri!
Jelaskan kepada teman-temanmu!

Kegiatan Bersama Orang Tua



Siswa mendengarkan cerita dari orang tuanya tentang pengalaman mereka merayakan hari kemerdekaan di sekolah dahulu.

